KEMENTRIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

UPAYA MINIMALISASI KESALAHAN PENYAJIAN DATA INDIKATOR KINERJA DAERAH MELALUI PUSAT DATA PADA *GOOGLE SPREADSHEET* DI BAPPEDA-LITBANG KABUPATEN KERINCI

Disusun oleh:

Nama	**: Zulham Syahputra, S. Ak.**
NIP	**: 199010292025051001**
Jabatan	**: Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama**
Instansi	**: BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci**
Kelas/Kelompok	**: Kelompok 3**
No.Absen	**: A9.3.30**
Angkatan	**: IX**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah melalui Pusat Data pada *Google Spreadsheet* di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci
NAMA	:	ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.
NIP	:	199010292025051001
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda / III.a
JABATAN	:	Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	:	A. IX (Sembilan) / K.III (Tiga)
NO. ABSEN	:	A9.3.30

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
ARFIGA WAHYU, S.STP.	**AFRI YENDRA, S.H., M.H.**
NIP.199002012010101001	NIP.196804211994011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS

NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	17 Oktober 2025
Pukul	:	08.00 WIB – Selesai
Tempat	:	Ruang Ganefo, Gedung Kejayaan Bangsa, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Dalam Negeri, Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2025

JUDUL	:	Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah melalui Pusat Data pada *Google Spreadsheet* di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci
NAMA	:	ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.
NIP	:	199010292025051001
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda / III.a
JABATAN	:	Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	:	A. IX (Sembilan) / K.III (Tiga)
NO. ABSEN	:	A9.3.30

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,	PESERTA,
ARFIGA WAHYU, S.STP	**ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.**
NIP.199002012010101001	NIP. 199010292025051001
PENGUJI,	MENTOR,
AFRI YENDRA, S.H., M.H.	**FEBI DIOSTOVEL, S.E., M.E.**
NIP.196804211994011001	NIP. 198312162010011010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul '**Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Indikator Kinerja Daerah melalui Pusat Data *Google Spreadsheet* di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci***'* ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu bagian dari pemenuhan tugas Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) yang berfokus pada penerapan nilai-nilai dasar **Ber-AKHLAK** (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam pelaksanaan tugas di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci.

Rancangan aktualisasi ini memuat uraian mengenai identifikasi isu, analisis permasalahan, hingga penyusunan gagasan pemecahan masalah yang dihubungkan dengan tugas dan fungsi unit kerja. Penulis berharap melalui rancangan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Penulis pada kesempatan ini juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi, beserta seluruh fasilitator yang telah memberikan arahan selama proses latsar;
2. Bapak Dr. YANNIZAR, S.E., M.Si. selaku kepala badan BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci, yang telah memberikan bimbingan serta dukungan penuh dalam kegiatan ini;

3. Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci, Bapak FEBI DIOSTOVEL, S.E., M.E., yang telah memberikan bimbingan serta dukungan penuh dalam kegiatan ini;
4. Coach Arfiga Wahyu, S.STP. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan aktualisasi;
5. Mentor aktualisasi, Bapak FEBI DIOSTOVEL, S.E., M.E. yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam setiap tahapan kegiatan;
6. Rekan-rekan kelompok 3 yang turut memberikan masukan, motivasi dan kebersamaan selama mengikuti proses latsar;
7. Seluruh rekan kerja di lingkungan BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci yang turut membantu dan memberikan masukan konstruktif selama pelaksanaan kegiatan;
8. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, baik dari keluarga, sahabat, maupun pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;

Penulis menyadari betul jika laporan aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, laporan aktualisasi ini dapat memberikan kegunaan baik bagi pengembangan kompetensi pribadi maupun bagi kemajuan tata kelola pemerintahan di Kabupaten Kerinci.

Kerinci, 01 Oktober 2025

Peserta



ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak..

NIP. 199010292025051001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 3

C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI dan PESERTA 5

A. Profil Instansi 5

1. Tugas dan Fungsi BAPPEDA-LITBANG 6

2. Sumber Daya aparatur BAPPEDA-LITBANG 7

3. Struktur Organisasi 9

B. Profil Peserta 9

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 12

A. Deskripsi *Core Issue* 12

B. Analisis Core Issue 13

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue 14

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 16

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 16

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 17

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 40

D. Capaian Penyelesaian Core Isu 41

E. Manfaat Terselesaikannya Core Issue 42

F. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi 45

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 46

A. Kesimpulan 46

B. Rekomendasi 50

LAMPIRAN x

DAFTAR PUSTAKA xi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Kepegawaian BAPPEDA-LITBANG Kerinci 7

Tabel 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025 8

Tabel 3 Profil singkat penulis..... 10

Tabel 5 Metode analisis U.S.G 14

Tabel 6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 16

Tabel 7 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 17

Tabel 8 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi 40

Tabel 9 Capaian Penyelesaian Core Isu..... 41

Tabel 10 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisi BAPPEDA-LITBANG 9

Gambar 2 Tangkap layar percakapan Watsapp..... 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-3

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-4

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-5

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran penting dan strategis dalam proses pembangunan di daerah. Bappeda bertugas menyusun, mengoordinasikan, mengendalikan, serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 tahun. Peran tersebut menjadikan Bappeda sebagai motor penggerak yang memastikan arah pembangunan daerah agar dapat berjalan terencana, terpadu serta selaras dengan kebijakan nasional serta aspirasi masyarakat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Bappeda menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah ketersediaan data dan informasi pembangunan yang belum sepenuhnya terintegrasi. Data sering kali masih tersebar di berbagai bidang atau perangkat daerah, disajikan dalam format yang berbeda-beda, dan tidak selalu mutakhir. Kondisi ini menimbulkan kendala dalam penyusunan perencanaan yang berbasis bukti (*evidence-based planning*), serta dapat memperlambat proses pengambilan keputusan. Akibatnya, rekomendasi kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah

berpotensi tidak optimal dalam menjawab kebutuhan masyarakat maupun target pembangunan.

Selain itu, tuntutan era digitalisasi dan keterbukaan informasi publik menuntut Bappeda untuk terus berinovasi dalam mengelola data. Masyarakat kini semakin membutuhkan informasi pembangunan yang cepat, transparan, dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan data indikator pembangunan yang lebih modern, terintegrasi, serta berkelanjutan untuk menjawab tantangan tersebut.

Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), setiap individu dituntut untuk mampu menghadirkan perubahan positif dalam organisasi, sesuai dengan nilai dasar **Ber-AKHLAK** (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas, sekaligus mendorong ASN untuk senantiasa berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam konteks Bappeda, implementasi nilai Ber-AKHLAK dapat diwujudkan melalui upaya digitalisasi pusat data Indikator Kinerja Daerah pembangunan yang mendukung pelayanan informasi data secara efektif, efisien dan akuntabel.

Digitalisasi pusat data Indikator Kinerja Daerah pembangunan menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan internal organisasi maupun eksternal pemangku kepentingan. Dengan adanya sistem pusat data yang terpadu, data dapat dikelola secara lebih sistematis, mudah diakses kapan saja, serta dapat diperbarui secara berkala. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas

perencanaan, tetapi juga mempercepat proses koordinasi antar perangkat daerah serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pengolahan data. Lebih jauh lagi, digitalisasi dapat mendukung proses monitoring dan evaluasi pembangunan secara lebih akurat, sehingga arah pembangunan daerah benar-benar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Melalui rancangan aktualisasi ini, diharapkan tercipta suatu inovasi yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kinerja Bappeda. Digitalisasi pusat data Indikator Kinerja Daerah pembangunan akan menjadi sarana untuk memperkuat tata kelola data, mempercepat pelayanan informasi, serta meningkatkan akuntabilitas perencanaan pembangunan daerah. Dengan demikian, Bappeda dapat semakin responsif, adaptif dan partisipatif dalam menghadapi dinamika pembangunan, serta mampu mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

B. Tujuan

a. Mewujudkan sistem pusat data terintegrasi untuk pengelolaan data yang lebih terpadu, sistematis serta mudah diakses oleh semua orang.
b. Menciptakan kultur cakap teknologi informasi, khususnya penggunaan *Google Sites* dan *Google Drive* untuk mendukung transformasi digital di bidang perencanaan dan evaluasi.
c. Mendukung penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK dalam aktivitas kerja, khususnya akuntabilitas, kompetensi, adaptivitas, dan kolaborasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

a. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
b. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah selama hari kerja, yakni semenjak tanggal 30 Agustus s.d 04 Oktober 2025.
c. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di wilayah kerja BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci.

BAB II
PROFIL INSTANSI dan PESERTA

A. Profil Instansi

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA–LITBANG) Kabupaten Kerinci merupakan perangkat daerah yang memiliki kedudukan strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah. BAPPEDA–LITBANG berperan sebagai unsur penunjang urusan pemerintahan yang menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan. Sebagai instansi teknis perencana, BAPPEDA–LITBANG mempunyai tugas utama membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan perencanaan, penelitian, dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah.

Peran ini mencakup perumusan arah kebijakan pembangunan, penyusunan dokumen perencanaan jangka panjang (RPJPD), jangka menengah (RPJMD), maupun rencana tahunan (RKPD), serta koordinasi lintas Perangkat Daerah (PD) agar program dan kegiatan pembangunan berjalan selaras dengan visi daerah. Visi pembangunan Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Untuk mewujudkan visi tersebut, BAPPEDA–Litbang berfungsi sebagai motor penggerak penyusunan perencanaan pembangunan, penyedia data perencanaan yang akurat, serta fasilitator sinkronisasi program pembangunan lintas sektor.

1. Tugas dan Fungsi BAPPEDA-LITBANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Bupati Kerinci Nomor 29 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Kerinci Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Sistem Organisasi, Tugas, Fungsi, serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kerinci, maka BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang perencanaan, penelitian, dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana kerja Badan;
b. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang perencanaan, serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
c. Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian fungsi penunjang perencanaan pembangunan, serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas serta dukungan teknis fungsi penunjang perencanaan pembangunan, serta fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
e. Pelaksanaan kesekretariatan Badan; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sumber Daya aparatur BAPPEDA-LITBANG

Sumber daya aparatur di BAPPEDA–LITBANG Kabupaten Kerinci terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional, dan staf pelaksana. Pejabat struktural meliputi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, serta Kepala Subbagian. Sementara itu, pejabat fungsional mencakup perencana, peneliti, analis kebijakan, serta tenaga fungsional lainnya yang mendukung penyusunan perencanaan pembangunan. Pegawai yang ada memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, seperti administrasi publik, ekonomi, perencanaan wilayah, ilmu sosial, hingga teknik. Keberagaman latar belakang ini menjadi modal penting dalam merumuskan perencanaan pembangunan daerah yang komprehensif, berbasis bukti (*evidence-based policy*), dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Kerinci.

Tabel 1
Susunan Kepegawaian BAPPEDA-LITBANG Kerinci

No	***Nama Jabatan***		***Eselon***	***Status***		***Jumlah***
				PNS	**Non PNS**	
01	Kepala		II B	1	-	1
02	Sekretaris		III A	1	-	1
	a	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian	IV A	1	-	1
		- Penelaah Teknis Kebijakan	-	1	5	6
	b	Jabatan Fungsional Perencana	-	1	-	1
		- Pengelola Program dan Kegiatan	-	1	-	1
	c.	Kasubbag. Keuangan dan BMD	IV A	1	-	1
		- Penelaah Teknis Kebijakan	-	1	-	1
		- Analis Keuangan Pusat dan daerah Ahli Pertama	-	2	-	2
		- Fasilitator Pemerintah	-	1	-	1
03	Kabid Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah		III B	1	-	1

	a.	Jabatan fungsional perencana	-	4	-	4
		- Penelaah Teknis Kebijakan	-	1	3	4
		- Analis Keuangan Pusat dan daerah Ahli Pertama	-	3	-	3
		- Penata Kelola Pemerintahan	-	1	-	1
		- Fasilitator Pemerintah	-	1	-	1
04	Kabid Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		III B	1	-	1
	a.	Jabatan fungsional perencana	-	3	-	3
		- Pengelula data dan informasi	-	1	3	4
		- Fungsional umum	-	1	-	1
		- Perencana Ahli Pertama	-	2	-	2
05	Kabid Infrastruktur, Kewilayahan, Sumber Daya Alam dan Ekonomi		III B	1	-	1
	a.	Jabatan fungsional perencana	-	3	-	3
		- Fasilitator Pemerintah	-	2	-	2
		- Perencana Ahli Pertama	-	2	-	2
		- Penelaah Teknis Kebijakan	-	3	3	6
		- Pengadministrasi Perkantoran		1	-	1
06	Kabid Penelitian dan Pengembangan		III B	1	-	1
	a.	Jabatan fungsional peneliti	-	3	-	3
		- Perencana Ahli Pertama	-	1	-	1
		- Fasilitator Pemerintah	-	1	-	1
		- Penelaah Teknis Kebijakan	-	2	3	5
Jumlah				**47**	**17**	**67**

Sumber data : Dokumen RESTRA BAPPEDA LITANG 2025-2029

Tabel 2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2025

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (orang)
1.	S3	**3**
2.	S2	**19**

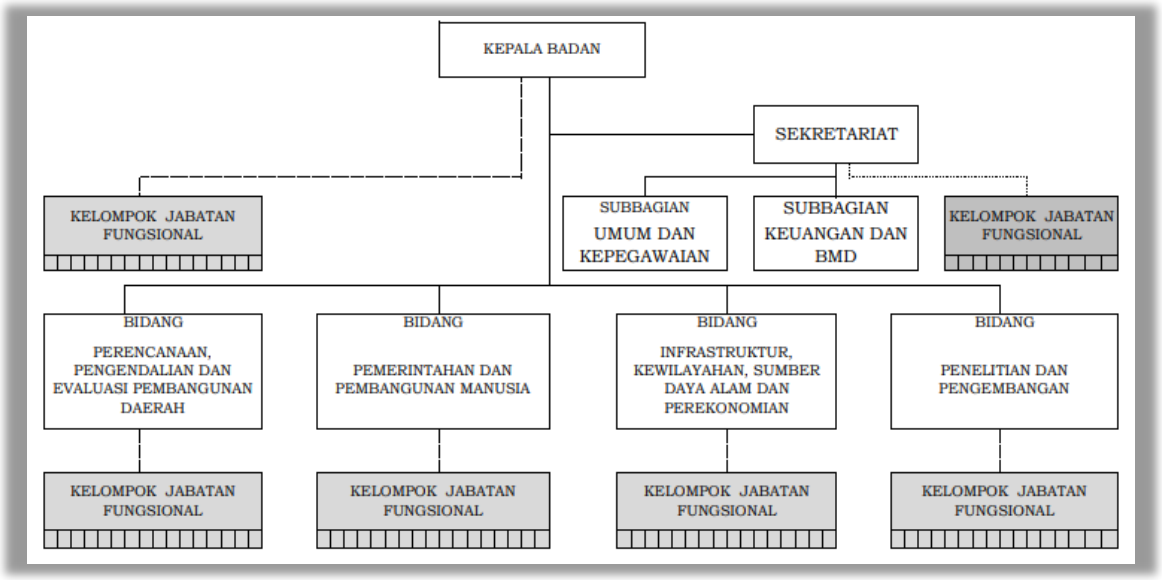
3.	S1	**40**
4.	D3	**4**
5.	D1	**-**
6.	SLTA	**1**
7.	TB	**-**
TOTAL		**67**

Sumber data : Dokumen RESTRA BAPPEDA LITANG 2025-2029

3. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut :

Gambar 1
Bagan Struktur Organisi BAPPEDA-LITBANG



B. Profil Peserta

Penulis memegang jabatan Penata Kelola Pemerintahan sesuai Surat Keputusan CPNS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Berdasarkan PermenPANRB Nomor 42 Tahun

2014 tentang Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah, yang memiliki ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan analisis keuangan pusat dan daerah dalam lingkungan instansi Pusat dan Daerah. Kemudian dalam praktik pelaksanaannya di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci, penulis bertugas membantu Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi yang berperan penting dalam penyusunan dokumen perencanaan serta evaluasi pembangunan daerah.

Tabel 3
Profil singkat penulis

	**Nama**	:	ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.
	NIP	:	199010292025051001
	Jabatan	:	Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama
	Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Kerinci
	Unit Kerja	:	BAPPEDA-LITBANG-Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi
Tempat/Tanggal Lahir		:	Sisumut/29 Oktober 1990
Agama		:	Islam
Alamat		:	Koto Rendah, Siulak, Kerinci, Jambi
Email		:	syahputra.zulham90@gmail.com
Riwayat Pendidikan		:	1. SDN 115945 Sisumut 2. SMPN 2 Bloksongo 3. SMAN 1 Kotapinang 4. Universitas Teknologi Yogyakarta

Adapun fungsi utama yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, meliputi RPJPD, RPJMD, dan RKPD Kabupaten Kerinci.
2. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah, untuk memastikan kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan program/kegiatan.
3. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pembangunan, yang digunakan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan daerah.
4. Pelaksanaan penyusunan laporan evaluasi kinerja pembangunan daerah, sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

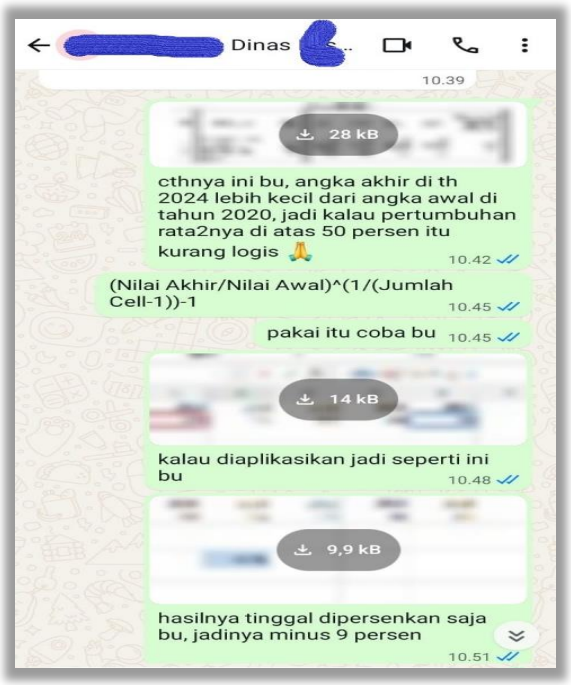
BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core Issue*

Isu merupakan sebuah kondisi yang menimbulkan kesenjangan antara kondisi ideal dengan kenyataan, serta menuntut adanya perhatian dan penanganan lebih lanjut. Isu-isu tersebut secara umum bersumber dari faktor internal organisasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun sistem kerja yang belum optimal. Pada laporan rancangan telah disebutkan jika *core issue* yang diangkat oleh penulis adalah ***'Berbedanya Cara untuk Menyajikan Data Indikator untuk Data Perencanaan'.*** Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan interpretasi dan cara menghitung menghitung data indikator. Hal ini didasarkan pada fakta yang pernah dialami oleh penulis sendiri di mana ketika meminta data pada salah satu Perangkat Daerah, ASN tersebut merasa ragu dan tidak mengerti untuk menghitung data indikator yang akan disajikan, seperti yang bisa dilihat pada bukti percakapan di bawah:

Gambar 2
Tangkap layar percakapan Watsapp





Berdasarkan kejadian di atas, penulis merasa bahwa kesalahan serupa bisa saja telah terjadi sebelumnya dengan orang yang sama ataupun berbeda. Oleh karena itu, jika ada yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kesalahan tersebut tentu akan sangat baik bagi penyajian indikator. Karena dampak dari fenomena di atas tentu adalah efektivitas pada alokasi pengganggaran dan hal itu secara tidak langsung juga berdampak lebih jauh kepada masyarakat.

Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Agenda III

Keterkaitan permasalahan ini dengan Mata Pelatihan agenda III adalah pada aspek **Manajemen ASN** karena berhubungan dengan pengawasan atasan Perangkat Daerah terhadap bawahannya terkait cara menyajikan data. Kurangnya pengawasan dari atasan di lingkungan SKPD terhadap bawahan dalam proses penyajian data Indikator Kinerja Daerah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakpaduan dan ketidaktepatan informasi yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi pengendalian belum berjalan optimal dan seharusnya ada supervisi dalam penyajian data oleh Perangkat Daerah.

B. Analisis Core Issue

Setelah menentukan *core issue*, selanjutnya adalah melakukan analisis dengan metode tapisan U.S.G dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Urgency* (U) – Mengukur seberapa mendesak masalah tersebut harus segera diselesaikan.

2. *Seriousness* (S) – Menilai seberapa serius dampak yang diberikan jika masalah tidak ditangani.
3. *Growth* (G) – Menilai kemungkinan masalah menjadi lebih besar atau meluas bila dibiarkan.

Tabel 4
Metode analisis U.S.G

NO	PENYEBAB	U	S	G	TOTAL	PRIORITAS
1	Kurangnya Pemutakhiran Terhadap Peraturan Terbaru	3	3	3	9	2
2	Kurangnya Pemahaman Akan Cara Menghitung Indikator	5	4	4	13	1
3	Terbatasnya Kegiatan Yang Disebabkan Oleh Anggaran	3	3	3	9	3

Keterangan:
Angka 1: Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak
Angka 2: Kurang mendesak/kurang serius/kurang berdampak
Angka 3: cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
Angka 4: mendesak/serius/berdampak
Angka 5: sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak

Berdasarkan tabel di atas, ditetapkan jika penyebab pada nomor 2 memiliki kontribusi paling besar dalam 'Berbedanya Cara untuk Menyajikan Data Indikator Kinerja Daerah untuk Data Perencanaan'. Oleh sebab itu, dengan mempertimbangkan tingkat urgensi, keseriusan dan potensi pertumbuhan masalah, perlu ditetapkan sebuah langkah demi meminimalisir penyajian data Indikator Kinerja Daerah dalam dokumen perencanaan.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue

Berdasarkan *core issue* di atas, maka gagasan kreatif yang telah ditentukan adalah **'*Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Indikator melalui Pusat Data Pada Google Spreadsheet'*.** Gagasan tersebut

terkait dengan Mata Pelatihan Agenda III pada aspek **Manajemen ASN**, karena menyangkut dengan koordinasi lintas PD maupun internal PD terkait pengawasan pada penyajian data indikator. Oleh sebab itu penulis berencana untuk merancang sebuah pusat data terintegrasi dengan media *Google Spreadsheet* yang telah diklasifikasikan dan pada setiap indikator akan tercantum penjelasan ataupun rumus menghitungnya sehingga kesalahan dalam menyajikan data indikator dapat ditekan seminimal mungkin.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi sebagai berikut:

1) Berkonsultasi dengan mentor;
2) Merancang Pusat Data Indikator;
3) Melakukan Finalisasi Pusat Data Indikator;
4) Melakukan Sosialisasi atas Pusat Data Kepada Bidang Terkait;
5) Melakukan Evaluasi; dan
6) Melakukan Pelaporan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilaksanakan secara bertahap dan terjadwal sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan gagasan kreatif. Seluruh kegiatan dalam matriks aktualisasi dilaksanakan dengan memegang teguh nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK sehingga hasil aktualisasi tidak hanya menghasilkan inovasi kerja, melainkan juga memperkuat komitmen profesionalisme dan pelayanan publik yang lebih baik.

Tabel 5
Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				
		I	II	III	IV	V
1	Berkonsultasi dengan mentor	01–05				
2	Merancang Pusat Data Indikator		08-11			
3	Melakukan finalisasi Pusat Data Indikator		12-16			
4	Melakukan Sosialisasi atas Pusat Data Kepada Bidang Terkait			17-19		
5	Melakukan Evaluasi				22-25	
6	Melakukan Pelaporan				26-30	

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi berdasarkan jadwal yang telah disusun sebelumnya dan berfokus pada penyelesaian *core issue* yaitu 'Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah Melalui Pusat Data Pada *Google Spreadsheet* Di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci'.

Tabel 6
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi, BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:	1. Belum Jelasnya Tupoksi Bidang Dalam Merancang Dokumen Perencanaan. 2. Berbedanya Cara untuk Menyajikan Data Indikator Kinerja Daerah untuk Dokumen Perencanaan. 3. Ketidaktepatan Waktu dalam Penyajian Data.
Isu yang diangkat	:	Berbedanya Cara untuk Menyajikan Data Indikator Kinerja Daerah dalam Dokumen Perencanaan
Gagasan Pemecahan Isu	:	Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah Melalui Pusat Data Pada *Google Spreadsheet* Di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	1) Meminta waktu kepala bidang untuk berdiskusi	Tersedianya dokumentasi konsultasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan kepentingan kepala bidang dalam menentukan waktu diskusi 2. Akuntabel: Saya melakukan diskusi dengan waktu yang telah disepakati 3. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera"*. Guna mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum;	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek Berorientasi Pelayanan dengan mengutamakan kepentingan orang lain, Akuntabel melalui tanggung jawab, Loyal dengan menghormati atasan, Harmonis

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				atasan dan bawahan 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan	2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian; 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya; 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana; serta	melalui koordinasi, Kompeten melalui kemampuan mendeskripsikan rancangan aktualisasi, serta Kolaboratif melalui kerja sama untuk sebuah tujuan.
		2)Memberitahu tentang penunjukkan mentor dan meminta kesediaan kepala bidang	Kesediaan kepala bidang untuk menjadi mentor selama aktualisasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan kepentingan kepala bidang dalam menentukan kesediaannya 2. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				atasan dan bawahan 3. Loyal: Saya menghormati atasan saya atas kesediaan beliau untuk menjadi pendamping 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan	5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui kolaborasi demi perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu	
		3)Melakukan konsultasi tentang Ide-ide yang ada	Tersedianya Judul Rancangan Aktualisasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi ide-ide dengan sebaik mungkin		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				2. Kompeten: Saya mampu untuk menjelaskan rancangan aktualisasi 3. Loyal: Saya menghormati atasan saya dalam membantu memilih judul Rancangan Aktualisasi 4. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
				5. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		
2	Merancang Pusat Data Indikator	1)Identifikasi kebutuhan	Tersedianya tangkap layar daftar data indikator dan PD	1. Akuntabel: Saya melakukan inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu untuk mengklasifikasikan data 3. Harmonis: Saya bertukar pikiran dengan teman dalam	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera"*. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek Akuntabel melalui inovasi demi perbaikan tata Kelola, Kompeten melalui pembelajaran mandiri, Harmonis dengan saling

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				memperoleh informasi 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan		bertukar pikiran serta Kolaboratif melalui kerja sama demi sebuah tujuan.
		2)Membuat akun *Google*	Tersedianya tangkap layar akun *Google*	1. Akuntabel: Saya melakukan inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu membuat pusat data 3. Harmonis: Saya bertukar pikiran dengan teman dalam		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				memperoleh informasi 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan		
		3)Menyusun desain sistem	Tersedianya tangkap layar rancangan pusat data awal	1. Akuntabel: Saya membuat sebuah inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu membuat pusat data 3. Harmonis: Saya bertukar pikiran dengan teman dalam		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
				memperoleh informasi 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan		
3	Melakukan Finalisasi Pusat Data Indikator	1) Melengkapi pusat data dengan data Indikator Kinerja Daerah	Tersedianya rancangan tangkap layar data indikator	1. Akuntabel: Saya membuat sebuah inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu membuat pusat data 3. Harmonis: Saya bertukar pikiran dengan teman	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera"*. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui upaya perbaikan tata kelola dan	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek Akuntabel melalui sebuah inovasi tata Kelola, Kompeten melalui kemampuan membuat pusat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				dalam memperoleh informasi 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan	misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu	data, Harmonis melalui bertukar pikiran dalam memperoleh informasi serta Kolaboratif melalui kerja sama demi mencapai sebuah tujuan.
		2) Melengkapi Data Indikator Kinerja Daerah dengan rumus ataupun penjelasan	Tersedianya tangkap layar rancangan pusat data akhir	1. Akuntabel: Saya membuat sebuah inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu untuk membuat pusat data		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				3. Harmonis: Saya bertukar pikiran dengan teman dalam memperoleh informasi 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan		
		3) Melakukan konsultasi dengan mentor atas pusat data yang telah dilengkapi	Tersedianya dokumentasi konsultasi	1. Akuntabel: Saya membuat sebuah inovasi demi memudahkan tata kelola 2. Kompeten: Saya mampu untuk		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				membuat pusat data 3. Loyal : Saya menghormati atasan dalam membantu merancang pusat data 4. Harmonis: Saya memperkuat silaturahmi dan koordinasi dengan atasan 5. Kolaboratif: Saya bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
4	Melakukan Sosialisasi Pusat Data kepada Bidang-Bidang yang membawahi PD	1)Meminta waktu untuk melakukan sosialisasi	Tersedianya waktu sosialisasi yang disepakati	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi seperti kepada masyarakat 2. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan 3. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera"*. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek Beriorentasi Pelayanan melalui sosialisasi, Hamonis melalui koordinasi dan silaturahmi dan Kolaboratif melalui kerja sama untuk sebuah tujuan, serta Adaptif

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2)Melakukan diskusi tentang Rancangan Aktualisasi	Tersedianya dokumentasi sosialisasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi seperti kepada masyarakat 2. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan 3. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		melalui penyesuaian atas masukan.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
		3)Memberikan tautan Pusat Data	Tersedianya dokumentasi pemberian tautan Pusat Data	1. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan 2. Adaptif: Saya menyesuaikan masukan dengan situasi yang ada 3. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		
5	Melakukan Evaluasi	1)Meminta waktu untuk berdiskusi	Tersedianya dokumentasi diskusi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi seperti	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya*	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				kepada masyarakat 2. Kompeten: Saya mampu mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi 3. Adaptif : Saya melakukan penyesuaian dari kondisi yang ada 4. Kolaboratif; Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan	*Saing, Maju dan Sejahtera"*. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 melalui inovasi digitalisasi terpadu	Berorientasi Pelayanan melalui sosialisasi, Kompeten melalui pembelajaran, Adaptif melalui penyesuaian atas kondisi, Harmonis melalui koordinasi, Loyal melalui sikap hormat kepada atasan serta Adaptif melalui tindak lanjut atas
		2)Menyebarkan angket evaluasi	Tersedianya angket	1. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			evaluasi untuk dikonsultasikan	silaturami antara atasan dan bawahan 2. Loyal: Saya menghormati atasan atas masukan yang telah diberikan 3. Adaptif : Saya menindak lanjuti saran-saran yang diberikan 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		masukan-masukan.
		3)Melakukan tindak lanjut	Tersedianya pusat data	1. Berorientasi Pelayanan: Saya		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
		atas angket evaluasi	yang telah diperbaiki	memberikan yang terbaik demi kemudahan bersama 2. Kompeten: Saya mampu melakukan perbaikan atas hambatan 3. Adaptif : Saya melakukan penyesuaian dengan kondisi yang ada		
6	Melakukan Pelaporan	1)Meminta waktu konsultasi dengan mentor	Tersedianya waktu untuk berkonsultasi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan kepentingan	Visi Kabupaten Kerinci yaitu *"Mewujudkan Kerinci yang Berdaya*	Penguatan nilai Ber-AKHLAK di organisasi pada aspek

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			yang telah disepakati	kepala bidang untuk menentukan waktu konsultasi 2. Loyal: Saya menghormati atasan saya dalam membantu menyelesaikan aktualisasi. 3. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan 4. Kolaboratif: Saya bekerja sama	*Saing, Maju dan Sejahtera"*. Penyusunan laporan aktualisasi mendukung misi ke-1 melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 melalui inovasi digitalisasi terpadu	Berorientasi Pelayanan dengan mengutamakan kepentingan orang lain, Loyal dengan menghormati atasan, Harmonis melalui koordinasi dan silaturahmi, Kolaboratif melalui kerja sama demi sebuah tujuan,

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				untuk mencapai sebuah tujuan		Kompeten melalui kemampuan menjelaskan masalah, Loyal dengan menghormati atasn serta Adaptif dengan melakukan penyesuaian atas masukan
		2)Melaporkan kepada mentor atas perkembangan pusat data selama aktualisasi	Tersedianya dokumentasi diskusi	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan sosialisasi seperti kepada masyarakat 2. Kompeten: Saya mampu menjelaskan perkembangan atas pusat data 3. Loyal: Saya menghormati atasan saya dalam membantu		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				menyelesaikan aktualisasi 4. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan 5. Adaptif : Saya melakukan penyesuaian atas masukan-masukan 6. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3)Meminta masukan untuk Pusat Data	Tersedianya masukan-masukan untuk diterapkan seterusnya	1. Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan inovasi demi kemudahan bersama 2. Loyal: Saya menghormati atasan saya dalam memberi masukan-masukan 3. Harmonis: Saya memperkuat koordinasi dan silaturami antara atasan dan bawahan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN (Ber-AKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/ MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BER-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				4. Adaptif : Saya melakukan penyesuaian atas masukan-masukan 5. Kolaboratif: Saya bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 7 Matrik
Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	3	3	0	0	0	0	2	2	2	2	3	3	**10**	**10**
2	Akuntabel	1	1	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	**7**	**7**
3	Kompeten	1	1	3	3	3	3	0	0	2	2	1	1	**10**	**10**
4	Harmonis	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	**16**	**16**
5	Loyal	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	3	3	**7**	**7**
6	Adaptif	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3	2	2	**6**	**6**
7	Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	**17**	**17**
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**13**	**13**	**12**	**12**	**13**	**13**	**9**	**9**	**11**	**11**	**15**	**15**		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 8
Capaian Penyelesaian Core Isu

KONDISI CORE ISSUE	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Sebelum aktualisasi, pemahaman terhadap cara penghitungan data indikator masih terbatas bagi beberapa pengolah data. Hal ini dikarenakan belum adanya pedoman atau standar yang seragam. Akibatnya, masing-masing pengolah data memiliki interpretasi dan cara dalam menghitung data indikator.	Setelah adanya pusat data indikator yang disertai penjelasan, pemahaman akan cara menghitung indikator menjadi meningkat. Masing-masing pengolah data kini memiliki acuan yang sama dalam melakukan perhitungan. Hasilnya, proses penginputan dan verifikasi data menjadi lebih terarah dan seragam sehingga potensi kesalahan dalam perhitungan data indikator kinerja daerah dapat diminimalisir

E. Manfaat Terselesaikannya Core Issue

1. Individu Peserta

Terselesaikannya Core Issue tentunya memberikan banyak manfaat bagi diri perancang. Dari aspek pengetahuan, proses perancangan pusat data telah memberikan pemahaman mendalam tentang konsep indikator kinerja daerah, Teknik penghitungan, serta pentingnya validitas dan konsistensi data dalam perencanaan Pembangunan. Dari aspek keterampilan, proses aktualisasi telah melatih kemampuan peserta dalam mengelola data secara sistematis, serta mengintegrasikan berbagai sumber data ke dalam satu wadah pusat. Selain itu, adanya kegiatan aktualisasi juga mengasah keterampilan komunikasi dan koordinasi lintas bidang dan juga antara atasan dan bawahan. Dari aspek sikap dan perilaku, adanya kegiatan aktualisasi menumbuhkan sikap tanggung jawab dan integritas dalam mengelola data public, serta menanamkan nilai Ber-AKHLAK dalam kegiatan sehari-hari. Terakhir dari aspek profesionalisme, keberhasilan merancang pusat data indikator membuat penulis menjadi lebih professional dalam menyajikan informasi berbasis data dan bukti. Selain itu, penulis juga lebih percaya diri dalam berkontribusi nyata dalam peningkatan kerja instansi serta tata Kelola pembangunan daerah.

2. Instansi

Terselesaikannya permasalahan dalam pengelolaan pusat data indikator membawa dampak positif yang signifikan bagi instansi . Dari

aspek efisensi dan akurasi data, instansi kini memiliki pusat data indikator yang terintegrasi sehingga proses pengumpulan, perhitungan dan pelaporan data menjadi lebih cepat, seragam dan mudah diverifikasi. Dari aspek koordinasi dan kolaborasi, adanya pusat data memudahkan koordinasi antar bidang karena seluruh pihak mengacu pada sumber data yang sama. Hal ini tentunya mendukung budaya kerja kolaboratif dan komunikasi yang efektif. Dari aspek kinerja dan akuntabilitas, adanya pusat data indikator yang terkelola dengan baik membantu instansi dalam Menyusun laporan kinerja yang lebih akurat dan transparan, sekaligus meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja instansi (SAKIP). Dan dari aspek inovasi dan pengembangan system, pusat data indikator menjadi inovasi kerja yang dapat terus dikembangkan dan menjadi model praktik baik bagi kegiatan serupa di unit kerja lainnya.

3. Stakeholders

Terselesaikannya permasalahan dalam pengelolaan pusat data indikator dapat memberikan beberapa manfaat bagi para stakeholder baik internal maupun eksternal. Dari aspek akses informasi, adanya pusat data stakeholder dapat mengakses data dan informasi indikator dengan lebih cepat dan jelas karena semua telah tersaji dalam satu system yang mudah dipahami. Dari aspek transparansi, adanya wadah penyajian data yang seragam dan akurat akan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap instansi, karena keputusan dan laporan didasarkan pada data yang valid. Dari aspek partisipasi dan kolaborasi, adanya pusat data

membuat stakeholder lebih mudah untuk memberikan masukan, melakukan pengawasan dan berpartisipasi dalam proses perencanaan maupun evaluasi berbasis data. Terakhir dari aspek dampak layanan publik, adanya peningkatan kualitas data membuat kebijakan dan program yang dihasilkan menjadi lebih tepat sasaran dan manfaatnya bisa sampai kepada masyarakat.

F. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

Tabel 9
Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak yang Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pemutakhiran dan pengembangan data secara berkala	Pusat data dengan indikator atau fitur tambahan	Durasi relatif dengan waktu sekali setiap 1 bulan	Pengelola pusat data dan bidang-bidang di BAPPEDA-LITBANG	Tanpa biaya	Pemutakhiran dilakukan untuk membuat pusat data tetap relevan dengan kebutuhan sebenarnya
2	Kolaborasi PUSKINDA-BAPPEDA dengan pusat data lainnya.	Pusat data yang terintegrasi	Durasi relatif dengan waktu sesegera mungkin setelah latsar	Para peserta latsar di BAPPEDA-LITBANG	Tanpa biaya	Pusat data akan diintegrasikan dengan pusat data lainnya. dengan demikian, terbentuk sebuah pusat data yang tidak hanya menyediakan data indikator, namun juga pengarsipan, monitoring, dan lain sebagainya.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1: Melakukan konsultasi dengan mentor

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu meminta waktu untuk berkonsultasi, memberitahu tentang penunjukan mentor dan meminta kesediaan kepala bidang, serta melakukan konsultasi tentang ide-ide yang ada di lingkungan BAPPEDA-LITBANG KERINCI. Ketiga tahapan ini mengandung nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif, serta Loyal. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui kolaborasi demi perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu

b. Kegiatan Ke-2: Merancang pusat data indikator

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu mengidentifikasi kebutuhan, membuat akun *Google*, serta menyusun desain sistem pusat data. Ketiga tahapan ini mengandung nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui kolaborasi demi perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu.

c. Kegiatan Ke-3:Melakukan finalisasi atas pusat data

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu melengkapi pusat data dengan indikator kinerja daerah, melengkapi data indikator kinerja daerah dengan rumus dan penjelasan, serta melakukan konsultasi dengan mentor atas pusat data yang telah dilengkapi. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, serta Kolaboratif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu.

d. Kegiatan Ke-4: Melakukan sosialisasi kepada bidang-bidang terkait

Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu meminta waktu untuk melakukan sosialisasi, melakukan diskusi terkait rancangan aktualisasi, serta memberikan tautan atas pusat data. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu.

e. Kegiatan Ke-5: Melakukan evaluasi atas pusat data.

Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu meminta waktu untuk berdiskusi, menyebarkan angket evaluasi serta melakukan

tindak lanjut atas evaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan berdasarkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, serta Kolaboratif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu.

f. Kegiatan Ke-6: Melakukan pelaporan

Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu meminta waktu untuk konsultasi, melaporkan perkembangan atas pusat data, serta meminta masukan atas pusat data. Kegiatan ini dilakukan dengan berdasarkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Loyal, Harmonis serta Kolaboraif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi Kabupaten Kerinci serta kelima misi yang mendukung visi tersebut khususnya pada misi kesatu dan kelima melalui upaya perbaikan tata kelola dan misi ke-5 sebagai inovasi digitalisasi terpadu.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Dalam pembuatan dokumen perencanaan, merupakan hal penting untuk mencantumkan data indikator kinerja daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan data yang menggambarkan suatu kondisi terhadap daerah pada periode tertentu yang nantinya akan dipakai sebagai dasar pengambilan kebijakan ataupun pengawasan. Namun dalam praktiknya, hal-hal berupa kesalahan dalam perhitungan data indikator merupakan

penghambat yang lumrah untuk ditemui sehari-hari. Oleh karena itu, penulis berupaya meminimalisir kesalahan pada penyajian data dengan membuat sebuah pusat data yang memuat penjelasan dan juga rumus perhitungan indikator kinerja daerah pada lembar kerja di *Google Spreadsheet*. Langkah ini dimaksudkan agar setiap pengguna data baik penyusun, pengolah, maupun pihak yang melakukan verifikasi memiliki acuan yang sama terhadap makna dan metode perhitungan setiap indikator. Penjelasan indikator berisi informasi menyeluruh mengenai indikator agar pengguna dapat memahami konteks setiap indikator secara komprehensif sehingga risiko kesalahan interpretasi dapat diminimalkan. Sementara itu, rumus perhitungan indikator dimaksudkan agar pengolah data lebih memahami cara untuk menghitung suatu indikator sehingga kesalahan pada penyajian data dapat diminimalkan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian *Core Issue*

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul 'Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah melalui pusat data dengan menggunakan *Google Spreadsheet* di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci' selesai dilakukan, diperoleh beberapa capaian hasil yang menunjukkan adanya perubahan terhadap kondisi core issue sebelumnya:

- Tersedianya pusat data yang dapat memudahkan proses pengumpulan data indikator kinerja daerah.
- Tersedianya panduan dalam perhitungan rumus guna meminimalisir kesalahan dalam penyajian data indikator kinerja daerah.

Capaian tersebut memberikan manfaat yang nyata baik bagi instansi maupun penulis. Bagi instansi, pusat data dapat menjadi acuan utama dalam penyajian data indikator yang akurat sehingga mempercepat proses analisis, pelaporan dan pengambilan Keputusan. Sementara untuk penulis, penyelesaian *core issue* dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah data, analisis kebutuhan informasi, serta kolaborasi lintas bidang demi menciptakan system yang efektif dan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS, ada beberapa recommendation yang bisa dikemukakan terhadap pihak penyelenggara pelatihan latsar, yaitu agar penyelenggara dapat mempertimbangkan peningkatan kapasitas mentor dan coach melalui pelatihan lanjutan, agar bimbingan yang diberikan kepada peserta semakin terarah, konsisten, dan relevan dengan konteks pekerjaan di lapangan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Selain memberikan rekomendasi untuk penyelenggara pelatihan dasar CPNS, ada pun beberapa rekomendasi yang bisa dikemukakan terhadap instansi asal peserta yang mana adalah BAPPEDA-LITBANG, yaitu agar instansi memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi, baik berupa pendampingan langsung dari atas maupun penyediaan waktu dan fasilitas yang memadai. Dukungan ini penting agar peserta dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN dengan baik dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Selain itu,

diharapkan instansi dapat memantau tindak lanjut hasil aktualisasi peserta latsar, terutama terkait proyek perubahan atau inovasi kecil yang telah dirancang. Dengan demikian, instansi dapat memastikan bahwa hasil aktualisasi tidak berhenti pada tahap pelatihan, tetapi benar-benar memberikan manfaat bagi unit kerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Berkonsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 - 05 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1) Dokumentasi konsultasi dengan mentor 2) Surat Persetujuan Mentor selama Aktualisasi 3) Judul Aktualisasi
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Meminta waktu kepala bidang untuk berdiskusi** Hal pertama yang saya lakukan adalah menentukan waktu untuk bisa bertemu dengan kepala bidang selaku sosok yang ditentukan untuk menjadi mentor. Selaku kepala bidang tentunya Pak Febi Diostovel memiliki kesibukan tersendiri, terlebih lagi beliau juga tengah merampungkan sebuah agenda di DPRD yang mengharuskan beliau untuk sering mengikuti rapat. Oleh karena itu, penting untuk menemukan waktu yang tepat dan tidak mengganggu kesibukan beliau. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Dalam hal meminta waktu untuk berkonsultasi, tentu kita harus mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan kita. Dengan kata lain, saya tidak boleh memaksakan kepala bidang untuk mengikuti kemauan saya terkait waktu konsultasi. Oleh karena itu hal tersebut sesuai dengan orientasi pelayanan di mana kita mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan kita sendiri. **b. Akuntabel** Dalam hal meminta waktu untuk berkonsultasi, saya diwajibkan bertanggung jawab atas waktu yang telah ditentukan serta isi yang akan saya sampaikan. Selain itu saya juga harus bertanggung jawab atas apa yang akan saya sampaikan ketika berkonsultasi mengingat konsultasi ini merupakan tahap penting untuk menentukan judul Aktualisasi. **c. Harmonis** Penentuan waktu konsultasi tidak bisa lepas dari unsur Harmonis di mana perlu adanya sedikit keakraban yang telah

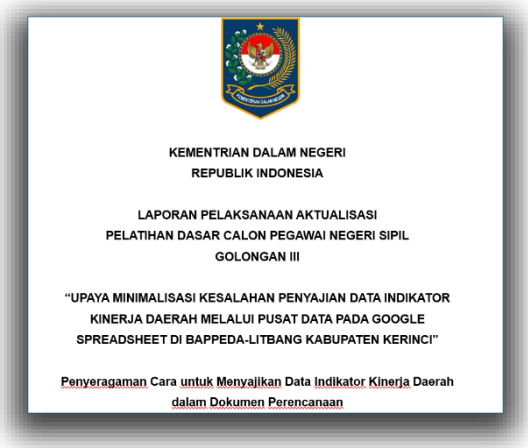
	terjalin lebih dulu. Jika tidak didasari oleh keharmonisan tentu saja menemukan waktu konsultasi akan menjadi sulit mengingat Pak Febi Diostovel juga memiliki kesibukan tersendiri dan akan sangat mudah bagi beliau untuk menolak ataupun menghindari permintaan saya untuk berkonsultasi. **d. Kolaboratif** Menentukan waktu untuk berkonsultasi memerlukan kerjasama antara saya dengan Pak Febi Diostovel. Dengan kata lain, baik saya ataupun beliau harus saling menemukan kesepakatan akan waktu yang ideal untuk berkonsultasi mengingat beliau selaku kepala bidang juga memiliki berbagai kesibukan. **2. Memberitahu tentang penunjukan mentor dan meminta kesediaan kepala bidang** Setelah menentukan waktu konsultasi, hal selanjutnya yang saya lakukan adalah memberitahukan perihal penunjukan mentor selama aktualisasi. Dasar penunjukan ini adalah surat dari PPSDM Regional Bukittinggi dengan nomor 800.2.2/9912/PPSDM-BKT di mana dalam pelaksanaan aktualisasi ini saya diwajibkan untuk didampingi seorang mentor. Oleh karena itu saya meminta kesediaan Pak Febi Diostovel selaku kepala bidang untuk menjadi mentor saya. Alhamdulillah, beliau menyanggupi permintaan saya dengan senang hati. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Sosialisasi terkait keharusan penunjukan mentor ini tidak bisa dilepaskan dari orientasi pelayanan karena saya harus menyampaikan hal ini dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti sebagaimana petugas pelayanan ketika berkomunikasi kepada masyarakaat. Selain itu, saya juga harus mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi. Pak Febi memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah beliau bersedia menjadi mentor saya. Jika beliau menolak, tentu saya tidak boleh memaksakan kehendak. **b. Harmonis**

	Situasi harmonis dalam hal ini tercipta karena konsultasi dilakukan dengan penuh kehangatan namun tentunya tetap serius untuk mencapai tujuan. Meskipun beliau merupakan kepala bidang, namun ada situasi di mana beliau meniadakan batasan tersebut sehingga saya merasa lebih luwes untuk berkomunikasi namun tentunya tetap dalam batasan dan norma. **c. Loyal** Kesediaan beliau untuk menjadi pendamping saya tentu memunculkan rasa hormat. Pertama, dengan adanya kesediaan beliau sudah sangat membantu saya dalam hal syarat aktualisasi. **d. Kolaboratif** Kesediaan beliau untuk menjadi mentor tidak bisa dilepaskan dari unsur kolaborasi yang telah terjadi baik saat itu ataupun sebelumnya. Kerja sama yang telah ada sebelumnya ketika bersama-sama menyelesaikan sebuah kegiatan, misalnya ketika Musrenbang RPJMD, menghasilkan sebuah kedekatan yang menjadi dasar beliau untuk bersedia menjadi mentor. **3. Melakukan Konsultasi atas ide-ide yang ada** Setelah menentukan waktu konsultasi dan meminta kesediaan mentor, hal selanjutnya adalah menyampaikan ide-ide yang saya miliki. Tahap ini menjadi krusial karena akan menentukan judul Rancangan Aktualisasi yang akan menjadi model kegiatan saya dalam waktu sebulan ke depan. Oleh karena itu saya harus menyampaikan ide-ide saya secara efektif dan mudah dipahami. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Berkonsultasi tentang ide-ide yang ada memiliki kaitan erat dengan orientasi pelayanan di mana kita harus menyampaikan gagasan kita dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami sebagaimana ketika kita melakukan pelayanan kepada masyarakat. Apa yang saya sampaikan harus bisa dimengerti secara baik dan paling penting adalah tidak menimbulkan ketersinggungan. **b. Kompeten**

	Dalam berkonsultasi dengan mentor, saya diharuskan untuk mampu berkomunikasi secara efektif agar mentor mampu memahami ide-ide yang akan saya aktualisasikan selama 1 bulan ke depan. Hal ini amat penting agar tidak terjadi miskomunikasi dan apa yang menjadi ide saya akan mampu diserap oleh mentor sehingga kami dapat bersinergi selama masa aktualisasi ini. **c. Loyal** Kegiatan konsultasi menentukan judul ini memunculkan rasa loyal saya kepada Pak Febi Diostovel. Saya merasa beliau merupakan sosok yang kompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang kepala bidang, serta wawasan dan masukan beliau sebagai seorang mentor juga telah banyak membuka pikiran saya. **d. Harmonis** Sesi konsultasi berjalan dengan hangat namun tetap serius karena Pak Febi Diostovel merupakan sosok yang hangat dan tidak sungkan bercanda sehingga konsultasi ini menghasilkan situasi harmonis yang dapat memperkuat silaturahmi kami sebagai atasan dan bawahan. **e. Kolaboratif** Saya dan mentor memadukan kepentingan masing-masing. Kepentingan saya yang paling mendasar adalah mendapatkan bimbingan selama masa aktualisasi, sementara itu kepala bidang selaku mentor saya memiliki kepentingan agar apa yang saya kerjakan bisa membawa kemajuan bagi organisasi sehingga kami bekerja sama semaksimal mungkin demi bisa mewujudkan hal tersebut.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**1. Meminta waktu kepala bidang untuk berdiskusi** Teknik yang saya gunakan pada tahap kegiatan ini adalah *appointment making* di mana saya menentukan tujuan dari konsultasi, pemilihan waktu yang fleksibel, serta berfokus pada preferensi lawan bicara saya dalam hal ini adalah kepala bidang selaku mentor. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi dari konsultasi.  Gambar 1. Konsultasi **2. Memberitahukan tentang penunjukan mentor dan meminta kesediaan kepala bidang** Teknik yang saya gunakan pada tahap kegiatan ini adalah presentasi efektif di mana saya menyampaikan dasar saya dalam penunjukkan mentor tanpa panjang lebar yang kemudian saya lanjutkan dengan meminta kesediaan beliau sebagai mentor saya. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah Surat Persetujuan Mentor  PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH** Komplek Perkantoran Bukit Tengah-Sindak kode pos 37162 Website: www.bappedalitbang.kerincikab.go.id e-mail : Bappedalitbangkabkerinci@gmail.com **SURAT PERSETUJUAN** Nomor : B_400.3.8.3/25/BAPPEDA LITBANG/2025 Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : PERI DOSTOVEL, S.E., M.E. NIP : 198312162010011010 Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.a Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci (Mentor) Selaku mentor dari peserta Latsar CPNS yang tercantum pada tabel di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa saya mendukung sepenuhnya serta memberikan persetujuan terhadap Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilakukan oleh para peserta sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan kewajiban dalam kegiatan Pelatihan Dasar CPNS: Dengan demikian, Surat Persetujuan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sebagai dasar pelaksanaan aktualisasi. Sindak,3 September 2025 Kabid. Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Bappeda-Litbang Kab. Kerinci PERI DOSTOVEL, S.E., M.E. Pembina (IV/a) NIP. 198312162010011010 \ Gambar 2. Surat Persetujuan Mentor

NO	NAMA / NIP / JABATAN	JUDUL	ANGKATAN
1.	**ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.** – 199209202025061001 – Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	UPAYA MENIMALISIR KESALAHAN PENYAJIAN DATA INDIKATOR KINERJA DAERAH MELALUI PUSAT DATA PADA GOOGLE SPREADSHEET DI BAPPEDA-LITBANG KABUPATEN KERINCI	9
2.	**CHINDY ANNISA VIOLETA, S.E.** – 199812152025062001 – Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	OPTIMALISASI PENGUMPULAN DATA SEBAGAI BAHAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) BERBASIS MICROSITE MENGGUNAKAN SITE DAN GOOGLE DRIVE DI BAPPEDA-LITBANG KABUPATEN KERINCI	10
3.	**SULYA, SJP.** – 200112062025061002 – PENATA KELOLA PEMERINTAHAN	OPTIMALISASI TATA KELOLA PENGARSIPAN DIGITAL DOKUMEN PERENCANAAN BERBASIS WEBSITE DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE SITES DAN GOOGLE DRIVE DI BAPPEDA LITBANG KABUPATEN KERINCI	9

	3. **Melakukan konsultasi atas ide-ide yang ada** Teknik yang saya gunakan pada tahap kegiatan ini adalah diskusi dua arah di mana saya menyampaikan apa yang menjadi gagasan saya sebelum mentor menyampaikan tanggapan yang bersifat konstruktif. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah Judul Rancangan Aktualisasi  KEMENTRIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III "UPAYA MINIMALISASI KESALAHAN PENYAJIAN DATA INDIKATOR KINERJA DAERAH MELALUI PUSAT DATA PADA GOOGLE SPREADSHEET DI BAPPEDA-LITBANG KABUPATEN KERINCI" Penyeragaman Cara untuk Menyajikan Data Indikator Kinerja Daerah dalam Dokumen Perencanaan Gambar 3. Judul Rancangan Aktualisasi
C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Pada tahap kegiatan yang pertama, terlebih dahulu saya menyiapkan bahan diskusi yang akan dibicarakan, kemudian saya menemui kepala bidang dan menyampaikan maksud kedatangan saya. Kemudian saya menjelaskan secara singkat tentang topik yang ingin didiskusikan serta menekankan jika diskusi itu tidak akan memakan banyak waktu dan saya siap untuk menyesuaikan diri dengan jadwal yang beliau miliki. Kepala lalu mengecek agenda kegiatannya dan setelah itu kami memiliki kesepakatan untuk waktu diskusi. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediannya, sekaligus mencatat waktu yang telah disepakati. Dengan demikian proses meminta waktu diskusi berjalan lancar, sopa serta menunjukkan rasa hormat terhadap kesibukan atasan. Pada tahap kegiatan yang kedua, saya memberitahukan mengenai ketentuan dari penyelenggara kegiatan Aktualisasi Latsar yang mana adalah keharusan menunjuk seorang mentor untuk mendampingi selama aktualisasi latsar. Maka tanpa penjelasan yang bertele-tele, saya pun meminta kesediaan beliau untuk menjadi mentor saya. Tidak lupa saya

	jelaskan jika peran beliau akan sangat penting karena sebagai kepala bidang tentunya beliau memiliki berbagai pengalaman yang akan berguna bagi pembelajaran saya. Setelah beliau mendengarkan dengan seksama, akhirnya beliau pun memberikan tanggapan yang sangat positif dengan bersedia menjadi pendamping saya selama masa aktualisasi. Pada tahap kegiatan yang ketiga, saya memaparkan secara singkat setiap ide yang saya miliki sebelumnya, mulai dari latar belakang, tujuan hingga kemungkinan terkait pelaksanaannya. Saya menyampaikan gagasan tersebut secara terbuka sekaligus menunjukkan kesiapan saya untuk menerima kritik dan saran. Mentor kemudian memberikan tanggapan dengan sangat postif, di mana beliau menilai secara objektif tanpa ada melebihkan dan mengurangi sedikitpun. Beliau mengpresiasi apa yang menjadi kelebihan namun tidak mendiskreditkan apa yang menjadi kekurangan melainkan dengan memberikan arahan agar gagasan tersebut menjadi lebih realistis dan terukur mengingat waktu pelaksanaan hanya selama 1 bulan. Maka melalui proses ini saya pun memperoleh pemahaman baru dan panduan yang jelas untuk menyempurnakan apa yang akan menjadi judul Rancangan Aktualisasi saya.
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana.

	5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan konsultasi aktualisasi yang saya lakukan memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi serta kelima misi tersebut, terutama **misi pertama** dan **misi kelima**, namun juga mendukung misi lainnya secara tidak langsung. Secara keseluruhan, ketiga tahap kegiatan ini memuat esensi tentang adanya sebuah inovasi tata kelola, yang mana merupakan salah satu instrument penting dalam mewujudkan birokrasi pemerintah yang modern, efektif, dan responsive terhadap dinamika masyarakat. Maka dari itu, dengan adanya inovasi dalam proses tata kelola, maka akan ada sebuah dampak langsung terhadap pelayanan publik. Melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan koordinasi antar unit kerja, pelayanan publik dapat dilakukan secara lebih adaptif. Lebih jauh, esensi dari ketiga tahapan kegiatan ini berkaitan erat dengan pengembangan inovasi daerah. Dengan demikian, inovasi tata kelola bukan hanya memperbaiki internal birokrasi, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kapasitas daerah untuk bersaing di tingkat nasional.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan pertama adalah pelaksanaan konsultasi aktualisasi yang menjadi fondasi dalam mengoptimalkan tata kelola menggunakan Google Spreadsheet. Berikut adalah analisis dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA Litbang Kabupaten Kerinci)** Kegiatan konsultasi yang tidak dijalankan sesuai nilai Ber-AKHLAK akan menimbulkan dampak yang serius bagi BAPPEDA-LITBANG sebagai lembaga perencana pembangunan daerah. a. Berorientasi Pelayanan: Tanpa orientasi pelayanan, maka tugas ini tidak akan didasari oleh niat memberikan yang terbaik bagi kemudahan orang banyak, yang mana akan menjadi rutinitas administrasi saja. Aktualisasi akan kehilangan makna strategisnya karena hanya berfokus pada

	kepentingan pribadi. b. Akuntabel: Tanpa akuntabilitas maka, aktualisasi tidak akan didasari oleh tanggung jawab dan transparansi. Lebih jauh, ketiadaan akuntabilitas akan menimbulkan kesan bahwa aktualisasi dilakukan hanya untuk sekedar menggugurkan kewajiban tanpa mengedepankan keterbukaan dan kejelasan manfaat. c. Kompeten: Aktualisasi yang tidak didasari kompetensi sudah tentu akan membuat pelaksanaannya menjadi semakin sulit, karena peserta latsar tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan maupun menetapkan langkah yang diperlukan untuk menjawabnya. d. Harmonis: Ketiadaan suasana yang harmonis akan membuat lingkungan pelaksanaan aktualisasi menjadi tidak kondusif. Proses pelaksanaan kegiatan akan berjalan tanpa membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja, pimpinan maupun pihak lainnya. Hal ini sudah tentu akan menimbulkan miskomunikasi, konflik kepentingan, penolakan untuk melakukan perubahan juga rendahnya kemauan untuk berkolaborasi. e. Loyal: Apabila aktualisasi tidak didasari oleh loyalitas maka kegiatan akan berpotensi menjadi tidak sejalan dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Ketiadaan loyalitas dapat menyebabkan aktualisasi berisiko kehilangan arah, dan tidak mendukung target organisasi yang akhirnya akan menurunkan kualitas birokrasi. f. Adaptif: Nilai adaptif menggambarkan bagaimana respon kita terhadap perubahan. Tanpa adanya nilai adaptif, maka aktualisasi akan menjadi terlalu kaku karena tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Dengan kata lain, aktualisasi hanya akan terjebak pada

	pola lama yang tidak lagi relevan dengan tantangan baru. g. Kolaboratif: Tanpa adanya nilai kolaboratif, pelaksanaan aktualisasi sudah pasti akan menjadi semakin sulit karena minimnya kerja sama antara sesame rekan kerja, atasan dengan bawahan maupun pihak lainnya. Hal ini juga dapat menyebabkan hasil aktualisasi menjadi terbatas dan kurang berdampak luas. Dengan kata lain, tanpa kolaborasi, aktualisasi akan kehilangan kekuatan sinergi yang menjadi kunci dalam mencapai tujuan. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, dampaknya secara tidak langsung terhadap masyarakat adalah terhambatnya inovasi tata kelola dalam proses pembangunan daerah. Lebih jauh lagi, tata kelola yang tidak dijiwai nilai Ber-AKHLAK akan menciptakan budaya pelayanan yang buruk, dan dampak ini tidak hanya akan dirasakan oleh masyarakat saat ini tapi juga generasi yang akan datang.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	2/9/25	Menyetujui Judul Aktualisasi/ Segera Kerjakan	Laporan dengan Judul: Upaya Minimalisasi Kesalahan Penyajian Data Indikator Kinerja Daerah Melalui Pusat Data Pada *Google Spreadsheet* Di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	08 September 2025	Penggunaan *Google Site* yang dihubungkan dengan *Google Spreadsheet*	Tersedianya Rancangan Pusat Data dengan menggunakan *Google Site* dan *Google Sreadsheet*		

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

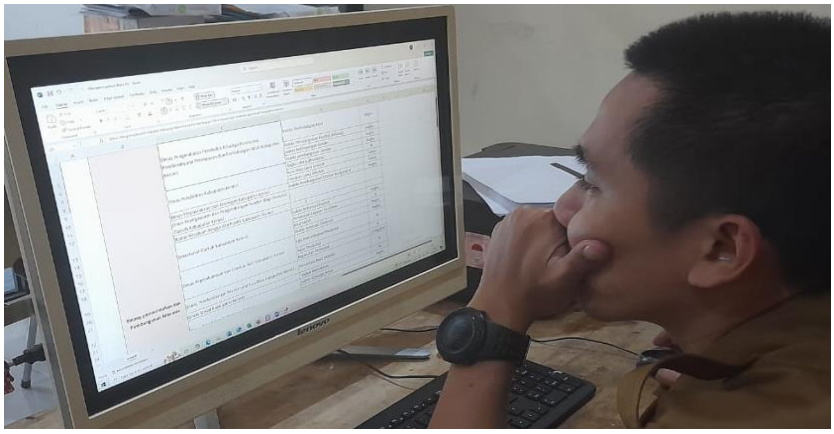
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Merancang Pusat Data Indikator
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 – 11 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ Evidence	1) Mengidentifikasi kebutuhan 2) Membuat akun *Google* 3) Menyusun desain sistem
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Mengidentifikasi kebutuhan** Hal pertama yang saya lakukan adalah membuat menelaah dokumen perencanaan pembangungan daerah dan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dari dokumen tersebut kemudian dipetakan indikator-indikator prioritas yang wajib dimonitoring dan dievaluasi secara berkala. Dengan demikian diharapkan pusat data mampu menghadirkan informasi yang relevan, terintegrasi dan mudah diakses. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Akuntabel** Dalam hal identifikasi kebutuhan indikator, kaitannya dengan nilai akuntabel adalah saya memastikan jika pusat data yang dibangun tidak bersifat asal-asalan, melainkan bisa dipertanggung jawabkan secara transparan, jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga nantinya pusat data mampu menjadi instrument yang kredibel dalam mendukung perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan. **b. Kompeten** Proses mengidentifikasi kebutuhan indikator memiliki kaitan dengan nilai kompeten dalam hal peningkatan kapabilitas pribadi saya untuk menghasilkan kinerja yang terbaik. Selain itu nilai kompeten juga tercermin dalam keterampilan menganalisis data dan pengetahuan tentang standar indikator serta pemahaman terhadap regulasi yang mengatur indikator Pembangunan. **c. Harmonis** Dalam proses mengidentifikasi kebutuhan indikator, saya juga melakukan konsultasi bersama mentor maupun diskusi

	bersama teman-teman sesama peserta latsar. Melalui hal tersebut saya kemudian banyak memperoleh masukan yang akan membantu saya dalam menemukan gambaran akan kegiatan aktualisasi saya. Oleh karena itu, proses diskusi tersebut secara langsung akan mampu memperkuat tali silaturahmi kami dan menghasilkan suasana yang harmonis. **d. Kolaboratif** Seperti yang dijelaskan sebelumnya, proses mengidentifikasi kebutuhan indikator ini juga melibatkan bantuan dari mentor maupun teman-teman sesama peserta latsar. Oleh karena itu kolaborasi tercermin ketika kami bekerjasama dan saling membantu untuk mencapai tujuan kami yakni menyelesaikan masa aktualisasi. **2. Membuat akun *Google*** Setelah saya membuat daftar kebutuhan indikator beserta pengelompokan Perangkat Daerahnya, hal selanjutnya yang saya lakukan Adalah mendaftarkan sebuah akun Google khusus untuk membuat pusat data. Membuat akun ini tidak sulit karena saya telah familiar dengan aktivitas daring namun pertama-tama saya perlu memikirkan nama yang akan saya pakaikan menjadi nama pusat data. Ada beberapa opsi yan terlintas di benak saya sebelum akhirnya saya memilih satu nama yaitu ‘PUSKINDA’ yang merupakan kepanjangan dari Pusat Data Indikator Kinerja Daerah. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Akuntabel** Dalam hal membuat akun *Google*, kaitannya dengan nilai Akuntabel adalah bertanggung jawab atas data-data yang telah dipersiapkan. Dengan kata lain, upaya ini untuk memastikan agar pusat data ini menjadi transparan dan informasi yang ada di dalamnya bisa diakses oleh banyak orang. Selain itu pembuatan akun *Google* juga sebagai langkah untuk melibatkan orang lain untuk bersama-sama melakukan pengawasan. **b. Kompeten** Nilai kompeten tercermin dalam tahap kegiatan ini karena untuk membuat akun *Google* memerlukan keterampilan teknis

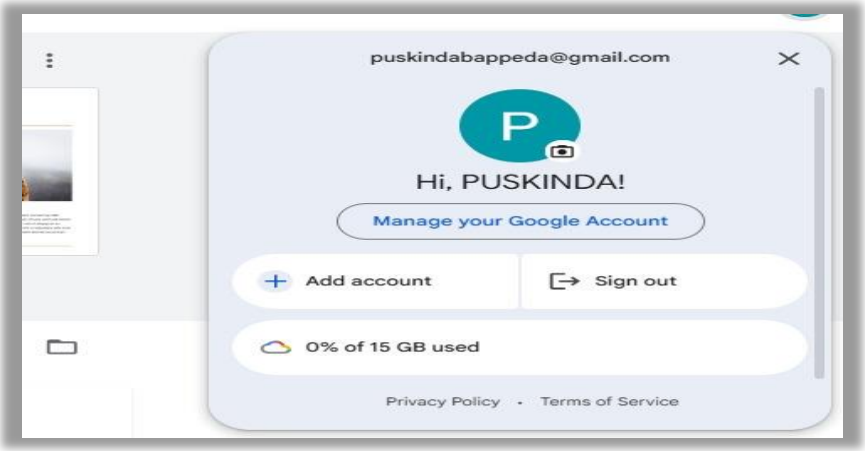
	yang mendasar akan sistem informasi dan media sosial. Terlebih lagi di zaman sekarang di mana aktivitas pembelajaran, transaksi jual-beli maupun kanal berita hampir seluruhnya dilakukan secara daring. Oleh karena itu penguasaan media sosial merupakan tuntutan zaman dan tentunya tetap dalam batasan dan norma yang berlaku. **c. Harmonis** Saya mendapatkan bantuan penuh dari mentor, dan juga bekerja sama dengan teman sesama peserta latsar untuk menentukan kebutuhan indikator dan menentukan nama pusat data. Dengan demikian saya memperoleh hal-hal yang menambah preferensi saya, yang mana hal itu secara langsung dapat memperkuat tali silaturahmi kami dan menghasilkan lingkungan yang Harmonis. **d. Kolaboratif** Nilai Kolaboratif dengan jelas tercermin ketika mentor dengan amat baik membimbing saya, begitupun dengan teman-teman sesama peserta latsar yang telah dengan terbuka memberikan pandangannya yang dapat membantu saya mematangkan gagasan. Dengan demikian kami telah bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan, baik itu tujuan saya sebagai peserta latsar maupun tujuan organisasi secara lebih luas. **3. Menyusun desain sistem** Setelah menentukan kebutuhan indikator dan membuat akun Google sebagai wadah untuk menyimpan data indikator kinerja daerah tersebut, selanjutnya saya merancang situs tersebut dengan menggunakan *Google site* yang nantinya akan dialihkan ke *Google Spreadsheet*. Pemilihan platform Google Site didasarkan pada keunggulannya yang sederhana, mudah digunakan serta tidak memerlukan keahlian pemrograman yang rumit. Sementara untuk pemilihan *Google Spreadsheet* didasarkan pada keunggulannya dari segi kemudahan kolaborasi dan dapat diakses secara *real time* sehingga cocok untuk dijadikan wadah pusat data di mana terdapat daftar Indikator Kinerja Daerah beserta rumus dan penjelasannya. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK:

	a. Akuntabel Wadah ‘PUSKINDA’ dibuat dengan pertimbanan bahwa pusat data harus dituangkan dalam dokumentasi yang lengkap sehingga bisa menjadi acuan semua pihak. Kemudian pusat data ini juga memungkinkan siapa pun untuk melakukan penelusuran jika ada masalah di kemudian hari. Hal ini selaras terhadap tanggung jawab terhadap hasil kerja. **b. Kompeten** Nilai Kompeten terkait erat dengan kemampuan saya dalam menganalisis kebutuhan data sebelum menyusun desain. Selain itu, saat mendesain sistem saya juga memerlukan analisis untuk memilih teknologi yang sesuai dengan kemampuan. Sehingga mendesain sistem pusat data sangat berkaitan erat dengan kompetensi karena mampu menghadirkan solusi kreatif terhadap tantangan-tantangan yang ada. **c. Harmonis** Dalam mendesain sistem tentunya saya memerlukan lebih dari satu sudut pandang. Karena itu saya juga melakukan diskusi dengan teman-teman seperjuangan yang juga tengah menjalani masa aktualisasi maupun juga rekan-rekan di BAPPEDA-LITBANG yang telah lebih dulu bekerja. Hasilnya adalah ide-ide dari mereka mampu membuka cakrawala berpikir saya. Lebih jauh lagi, komunikasi yan dibangun secara dekat itu mampu membuat lingkungan kerja menjadi lebih harmonis. **d. Kolaboratif** Nilai kolaboratif tercermin dari kerja sama antara saya dengan rekan-rekan seperjuangan yang tengah mengikuti masa aktualisasi maupun rekan-rekan yang lebih dulu bekerja di BAPPEDA-LITBANG. Dengan rekan-rekan yang juga mengikuti masa aktualisasi, kami saling membantu tanpa dan tidak bersaing untuk menjadi yan terbaik. Sementara denan rekan-rekan yang lebih dulu bekerja di BAPPEDA-LITBANG, kami bekerja sama tanpa memandang junior-senior.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*	**1. Mengidentifikasi kebutuhan** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya lakukan adalah analisis dokumen dan regulasi, di mana saya melihat pada dokumen tersebut untuk melihat data indikator apa saja yang wajib ada dalam dokumen perencanaan. Setelah itu saya pun memilah untuk memasukkan indikator-indikator yang akan saya masukkan ke dalam pusat data. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah foto analisis kebutuhan indikator dan tangkap layar daftar indikator beserta Perangkat Daerahnya.  B C D G BIDANG / PERANGKAT DAERAH / INDIKATOR / SATUAN Bidang pemerintahan dan Pembangunan Manusia Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kerinci — Rasio Penduduk — % Kepadatan Penduduk — Orang/Km² Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci — Persentase Desa Mandiri — % Dinas Sosial Kabupaten Kerinci — Tingkat Kemiskinan — % Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci — Indeks Keluarga Sehat — Angka Prevalensi Stunting — % Usia Harapan Hidup — Tahun Inspektorat Kabupaten Kerinci — Indeks MCSP — Angka Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci Satuan Polisi Pamong Praja (POLPP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kerinci — Persentase Penegakan Perda — % Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kerinci — Indeks Inovasi Daerah — Angka Indeks Daya Saing Daerah — Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi — % PDRB Per Kapita — Rp Juta Indeks Gini — Angka Indeks Pembangunan Manusia — Angka Angka Ketergantungan — % Indeks Ekonomi Hijau — Angka Pembentukan Modal Tetap Bruto — Rp. Tingkat Inflasi — % Gambar 1.Idenfitikasi kebutuhan **2. Membuat akun Google** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya lakukan adalah langkah sistematis yang perlu diikuti agar akun bisa digunakan secara aman dan sesuai kebutuhan. Pertama-tama saya mengakses alamat resmi, kemudian saya mengisi data identitas dasar di mana saya menggunakan nama yang jelas dan sesuai denan nama situs saya agar lebih

mudah diverifikasi, kemudian saya membuat kata sandi berupa kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol, kemudian saya menambahkan informasi pemulihan, melakukan verifikasi, menyetujui kebijakan dan privasi *Google* dan terakhir saya menyesuaikan pengaturan keamanan yang sesuai dengan preferensi privasi saya.

Adapun bukti fisik dari tahapan kegiatan ini adalah tangkap layar akun *google* dari pusat data.

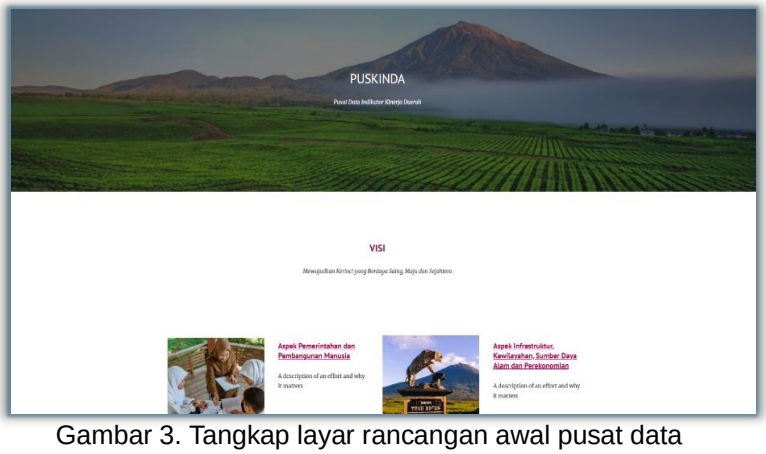


Gambar 2. Tangkap layar akun google

3. **Menyusun desain sistem**

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah analisis kebutuhan di mana saya melakukan identifikasi masalah, tujuan serta kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh sistem. Saya menggunakan *Google Site* yang kemudian dihubungkan dengan *Google Spreadsheet*. Desain ini cukup praktis namun tetap mampu memberikan hasil yang efektif.

Adapun bukti fisik tahapan kegiatan ini adalah tangkap layar rancangan pusat data PUSKINDA BAPPEDA-LITBANG.



Gambar 3. Tangkap layar rancangan awal pusat data

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Pada tahap kegiatan yang pertama, saya terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan data yang akan saya masukkan ke dalam pusat data indikator. Saya membaca, menelaah dan mencermati dokumen-dokumen perencanaan seperti RPJMD, Renstra maupun RKPD untuk memperoleh gambaran mengenaik arah kebijakan, prioritas Pembangunan, tujuan serta sasaran yang hendak dicapai. Sementara melalui regulasi yang berlaku seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) ataupun Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) saya memperoleh pedoman normatif bagaimana indikator seharusnya dirumuskan dan tata cara pengelolaannya agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahap yang kedua, saya hanya perlu mengikuti langkah-langkah sistematis yang diperlukan untuk membuat akun *Google.* Dimulai dengan mengakses laman pendaftaran akun *Google* melalui perangkat komputer atau ponsel, setelah itu saya diminta untuk mengisi sejumlah data yang diperlukan serta menetapkan kata sandi yang aman namun mudah diingat. Setelah itu sistem akan meminta informasi tambahan seperti nomor telepon atau alamat *email* pemulihan jika suatu saat terjadi masalah. Setelah semua data terisi dengan benar, pengguna diminta menyetujui syarat dan ketentuan penggunaan layanan *Google*. Terakhir, saya pun menekan tombol ‘Buat Akun’ untuk menyelesaikan proses registrasi. Pada tahap yang ketiga, saya Menyusun sebuah desain sistem sederhana dengan memanfaatkan *Google Site* yang terhubung ke *Google Spreadsheet.* Menurut saya langkah ini merupakan pendekatan praktis yang paling sesuai dengan kebutuhan aktualisasi dan kemampuan saya. Saya memberi nama ‘PUSKINDA’ yang merupakan kepanjangan dari Pusat Data Indikator Kinerja Daerah’. Kemudian pada proses ini saya merancang tata letak halaman di mana pada halaman ‘*Home*’ akan terdapat dua aspek yang terdiri dari ‘Aspek Pemerintahan dan Pembangunan Manusia’ dan ‘Aspek Infrastruktur, Kewilayahan, Sumber Daya Alam dan Perekonomian’. Dalam setiap aspek tersebut akan terdapat

	daftar dinas-dinas yang bernaung di bawahnya, dan dalam dinas-dinas tersebut akan terdapat data-data indikator beserta rumus maupun penjelasannya. Desain ini tergolong sederhana karena tidak memerlukan keterampilan yang kompleks namun mampu memberikan hasil yang fungsional dan akuntabel.
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana. 5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan kedua saya yakni ‘Merancang pusat data indikator’ memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi dan juga kelima misi tersebut terutama pada **misi pertama** dan **misi kelima** di mana saya berupaya memajukan tata kelola pembangunan daerah agar birokrasi menjadi lebih berkualitas, adaptif serta mendukung kemandirian dan daya saing daerah.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan kedua adalah merancang pusat data indikator menggunakan *Google Site* dan *Google Spreadsheet*. Berikut adalah analisis terhadap dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA-LITBANG Litbang Kabupaten Kerinci)** BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi dan juga lembaga perencana pembangunan daerah akan terkena

	dampak jika nilai Ber-AKHLAK sebagai berikut tidak diterapkan: **A. Berorientasi Pelayanan** Tanpa didasari orientasi pelayanan, maka aktualisasi yang saya kerjakan tidak akan memberikan manfaat yang maksimal dan hanya akan menjadi formalitas belaka. Dalam kaitannya dengan kegiatan ketiga, maka data-data indikator yang saya kumpulkan mungkin saja tidak penting untuk diangkat dan tidak relevan dengan permasalahan sebenarnya karena minimnya keseriusan untuk mencari tahu. Maka dari itu, selain hasil aktualisasi yang tidak maksimal, dampaknya terhadap BAPPEDA-LITBANG adalah pekerjaan-pekerjaan yang juga akan saya kerjakan dengan setengah hati tanpa adanya komitmen nyata. **B. Akuntabel** Jika aktualisasi yang saya kerjakan tidak didasari oleh nilai ‘Akuntabel’, maka pengerjaan wadah pusat data ini akan menjadi tidak valid karena tidak jelas bentuk dan sumbernya. Selain itu, ketiadaan nilai Akuntabel akan membuat pusat data ini tidak transparan dengan menutup celah pengawasan melalui akses yang hanya bisa dilakukan oleh saya sendiri tanpa melibatkan orang lain. Maka dari itu, selain wadah pusat data yang menjadi tidak bisa diawasi bersama, dampaknya terhadap BAPPEDA-LITBANG adalah kegiatan-kegiatan akan berpotensi untuk saya lakukan secara tidak bertanggung jawab dan transparan. **C. Kompeten** Dalam pengerjaan wadah pusat data ini tentu mensyaratkan adanya kompetensi. Jika tidak demikian, maka wadah pusat data tidak akan mampu menjawab permasalahan dari isu yang telah diangkat karena saya tidak mampu untuk mengidentifikasi jenis data apa yang akan saya masukkan ke dalam pusat data tersebut. Maka dari itu, selain membuat aktualisasi saya menjadi tidak maksimal, bahkan mungkin tidak selesai, dampaknya bagi BAPPEDA-LITBANG adalah fungsi perencanaan pembangunan berpotensi tidak tercapai karena ketidakcakapan saya dalam mengerjakan

	tugas. **D. Harmonis** Jika tidak didasari oleh nilai ‘Harmonis’, tentu pengerjaan aktualisasi akan menjadi sulit karena saya tidak bisa hanya mengandalkan sudut pandang saya sendiri. Oleh karena itu, adanya keharmonisan membuat saya tidak sungkan untuk berkonsultasi dengan mentor ataupun berdiskusi dengan rekan-rekan sesama peserta latsar ataupun yang telah lebih dulu bekerja di BAPPEDA-LITBANG. Maka dari itu, selain kesulitan untuk memperoleh informasi dalam pengerjaan aktualisasi, dampak nihilnya nilai ‘Harmonis’ bagi BAPPEDA-LITBANG adalah produktivitas yang berpotensi menurun dikarenakan lingkungan kerja yang tidak harmonis. **E. Loyal** Nilai loyal selama proses pengerjaan ini saya dapatkan dari mentor saya dan rekan-rekan di BAPPEDA-LITBANG karena telah membantu saya selama masa aktualisasi. Jika aktualisasi tidak didasarkan pada nilai loyal, maka saya tidak akan memiliki kesungguhan untuk mengerjakan aktualisasi ini karena saya tidak merasa memiliki kewajiban untuk memajukan organisasi yang mana juga berarti membanggakan rekan-rekan yang berada di BAPPEDA-LITBANG. **F. Adaptif** Jika aktualisasi tidak didasari oleh nilai ‘Adaptif’, maka saya akan mudah kesulitan jika menemukan kendala dan tidak mampu menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu saya juga akan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi selama masa aktualisasi. Akibatnya, selain kesulitan dalam menyelesaikan masa aktualisasi, dampaknya pada BAPPEDA-LITBANG adalah saya akan menjadi kaku dalam melaksanakan tugas yang diberikan karena saya selalu memaksakan gagasan harus selaras dengan kemauan saya tanpa mau melihat kebutuhan. **G. Kolaboratif** Jika aktualisasi tidak didasari oleh nilai ‘Kolaboratif’ maka

	pengerjaan aktualisasi ini sudah tentu akan menyulitkan saya karena harus bekerja sendiri. Sementara itu dalam aktualisasi ini, kreativitas kita sendiri terkadang tidaklah cukup karena kita harus melibatkan orang lain untuk memperkaya wawasan kita dalam menemukan solusi atas isu yang kita angkat selama masa aktualisasi. Maka dari itu, dampaknya bagi saya pribadi dan BAPPEDA-LITBANG adalah produktivitas yang menurun karena minim atau tidak adanya kerjasama yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, maka dampaknya bagi masyarakat bisa cukup serius dikarenakan pusat data tersebut berhubungan langsung dengan pengelolaan informasi publik. Tanpa didasari nilai-nilai tersebut, maka pusat data berpotensi memiliki banyak kekurangan seperti tidak transparan, tidak dapat dipertanggung jawabkan, tidak akurat dan sejumlah kekurangan lainnya yang dapat menimbulkan ketidak puasan masyarakat dan akan mempengaruhi perencanaan pembangunan daerah secara tidak langsung.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	08-09-25	Identifikasi	Daftar Indikator	
2	09-09-25	Pembuatan Akun Google	Akun Google	
3	10-09-25	Menyusun Desain	Desain Awal	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

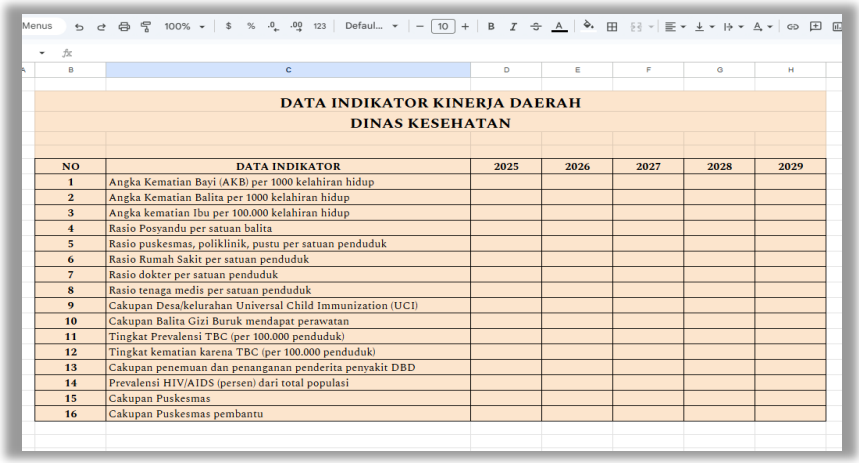
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan finalisasi pusat data indikator
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 - 16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1) Melengkapi pusat data dengan Indikator Kinerja Daerah 2) Melengkapi Data Indikator Kinerja Daerah dengan penjelasan dan rumus 3) Melakukan konsultasi dengan mentor atas pusat data yang telah dilengkapi
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Melengkapi pusat data dengan data Indikator Kinerja Daerah** Pada tahap kegiatan ini, saya melengkapi pusat data yang telah dirancang dengan memasukkan daftar indikator yang diolah oleh masing-masing Perangkat Daerah. Dengan adanya Indikator Kinerja Daerah, pusat data diharapkan mempu menyajikan informasi yang lebih terstruktur, mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan perencanaan. Selain itu, data Indikator Kinerja Daerah diharapkan juga mampu mempermudah koordinasi antar Perangkat Daerah sehingga arah Pembangunan lebih terukur dan selaras dengan visi misi pemerintah daerah. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Tahap kegiatan ini memiliki keterkaitan erat dengan nilai Berorientasi Pelayanan karena tujuan utamanya adalah memberikan kemudahan akses informasi untuk pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal pemerintahan. Sehingga orientasi pelayanan tercermin dalam upaya menghadirkan data yang mudah dipahami, mudah digunakan, serta mendukung kebutuhan perencanaan. **b. Harmonis** Dalam proses pengerjaan ini, saya juga meminta bantuan kepada teman-teman, baik itu dari teman-teman sesama peserta latsar, maupun teman-teman yang lebih dulu bekerja di BAPPEDA-LITBANG karena saya memerlukan

	masukan-masukan untuk menambah referensi saya untuk mengerjakan aktualisasi. Oleh karena itu komunikasi yang telah dibangun tersebut secara langsung akan menciptakan suasana yang harmonis karena keakraban yang bertambah setiap harinya. **c. Kolaboratif** Nilai Kolaboratif tercermin dalam kerja sama yang terbangun ketika saya kerap berkomunikasi dengan mentor ataupun teman-teman saya untuk meminta masukan-masukan. Meskipun sama-sama menjalani aktualisasi namun kami tidak bersaing satu sama lain, dan justru kami saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan, yakni menyelesaikan masa aktualisasi. **2. Melengkapi data Indikator Kinerja Daerah dengan rumus ataupun penjelasan** Setiap indikator yang sebelumnya telah diklasifikasikan dan dicantumkan ke masing-masing halaman Perangkat Daerah kemudian ditambahkan dengan penjelasan ataupun rumus menghitungnya. Penjelasan berfungsi memberikan konteks, definisi serta tujuan penggunaannya. Sementara itu, rumus atau metode perhitungan dibuat untuk meminimalisir kesalahan dalam penyajian data indikator tersebut. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Tahap kegiatan ini secara garis besar masih berhubungan dengan erat dengan pembuatan sistem pusat data yang mana mengutamakan kepentingan orang lain untuk mendapatkan kemudahan dalam tata kelola. Selain itu dengan adanya pusat data diharapkan kualitas sistem informasi untuk pembangunan daerah akan meningkat serta manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas. **b. Harmonis** Melengkapi pusat data dengan data indikator tidak bisa dikerjakan sendiri melainkan harus melibatkan orang lain. Dari segi perancangan, saya membutuhkan masukan-masukan dari orang lain yang akan saya gunakan nantinya. Sementara dari segi eksekusi, saya membutuhkan bantuan dari bidang-

	bidang lain untuk mensosialisasikan rancangan saya ini kepada dinas-dinas terkait. Dengan demikian, komunikasi yang telah terbangun itu secara otomatis akan mampu menambah kedekatan dan menciptakan suasana yang harmonis. **c. Kolaboratif** Nilai kolaboratif secara jelas tercermin ketika saya bekerja sama dengan rekan-rekan sesama peserta latsar ataupun dengan rekan-rekan yang telah lebih dulu bekerja di BAPPEDA-LITBANG. Diperlukan keterlibatan berbagai pihak, dari saya sebagai perancang pusat data, dengan bidang lain ataupun instansi sebagai penyedia data. Sehingga, melalui kolaborasi, kami bisa saling melengkapi kekurangan masing-masing dan menciptakan sistem informasi yang lebih komprehensif. **3. Melakukan konsultasi dengan mentor atas pusat data yang telah dilengkapi** Setelah menyelesaikan perancangan atas pusat data, saya meminta waktu untuk berkonsultasi dengan mentor. Tujuannya adalah agar saya bisa melaporkan perkembangan aktualisasi saya, dan juga meminta masukan-masukan atas pusat data yang telah saya rancang. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Kaitannya dengan nilai orientasi pelayanan adalah mengutamakan kepentingan orang lain di atas pribadi, karena ketika meminta waktu untuk berkonsultasi dengan mentor, saya harus mendahulukan kepentingan beliau terkait ada tidaknya jadwal yang tersedia mengingat beliau juga memiliki kesibukan tersendiri sebagai Kepala Bidang. Selain itu, ketika menyampaikan perkembangan yang telah terjadi, saya harus menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti, sama halnya ketika melakukan pelayanan kepada masyarakat. **b. Harmonis** Nilai Harmonis tercermin ketika saya melakukan konsultasi dengan Kepala Bidang. Kami membahas

	perkembangan aktualisasi saya dengan hangat dan akrab namun tetap melihat batasan-batasan. Hal ini dikarenakan beliau memiliki sifat yang tidak kaku, meskipun beliau adalah Kepala Bidang tapi beliau menginginkan agar jabatan tidak membuat saya sungkan untuk bertanya ataupun meminta bantuan. **c. Kolaboratif** Nilai Kolaboratif tercermin ketika kami bekerja sama demi mencapai sebuah tujuan. Tujuan saya pribadi adalah belajar untuk menyempurnakan rancangan aktualisasi saya sementara Kelapa Bidang sebagai mentor saya bertujuan agar apa yang saya kemukakan sebagai judul aktualisasi ini bisa bermanfaat untuk jangka panjang. Tidak hanya untuk sekedar menyelesaikan aktualisasi, tapi bisa untuk digunakan seterusnya demi kemudahan tata kelola di BAPPEDA-LITBANG.
B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*	**1. Melengkapi pusat data dengan data Indikator Kinerja Daerah** Pada tahap keiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah studi dokumen, serta diskusi. Studi dokumen saya lakukan demi mengklasifikasikan indikator-indikator yang harus dilengkapi ke dalam pusat data. Sementara diskusi saya lakukan dengan teman-teman sesama peserta latsar untuk mematangkan rancangan pusat data. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah tangkap layar dari daftar indikator yang telah dimasukkan ke dalam spreadsheet yang terdapat dalam tiap-tiap halaman Perangkat Daerah.  Gambar 1. tangkap layar halaman ‘Aspek Pemerintahan dan Pembangunan Manusia’



DATA INDIKATOR KINERJA DAERAH
DINAS KESEHATAN

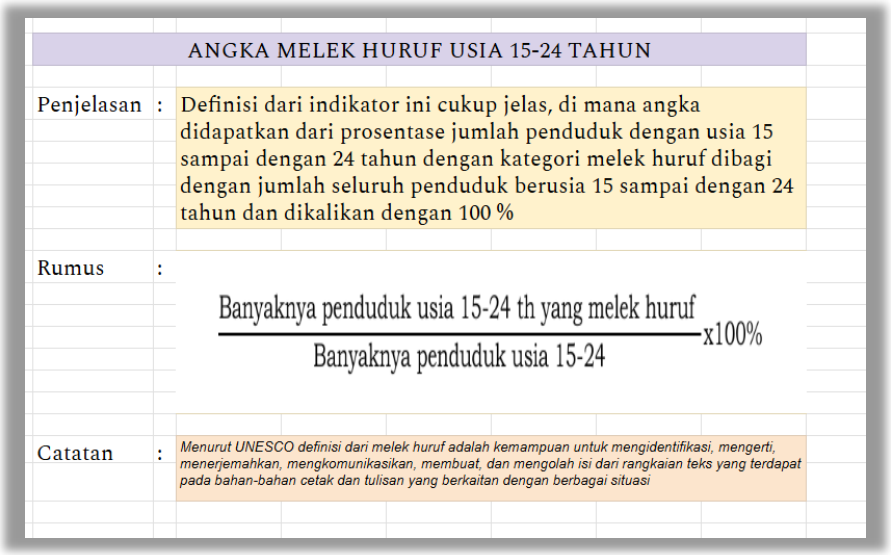
NO	DATA INDIKATOR	2025	2026	2027	2028	2029
1	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup					
2	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup					
3	Angka kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup					
4	Rasio Posyandu per satuan balita					
5	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk					
6	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk					
7	Rasio dokter per satuan penduduk					
8	Rasio tenaga medis per satuan penduduk					
9	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)					
10	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan					
11	Tingkat Prevalensi TBC (per 100.000 penduduk)					
12	Tingkat kematian karena TBC (per 100.000 penduduk)					
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD					
14	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi					
15	Cakupan Puskesmas					
16	Cakupan Puskesmas pembantu					

Gambar 2. tangkap layar daftar Indikator Kinerja Daerah urusan Kesehatan

2. Melengkapi data Indikator Kinerja Daerah dengan rumus ataupun penjelasan

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah studi dokumen dan diskusi. Studi dokumen saya lakukan untuk menambahkan penjelasan pada setiap indikator agar indikator dapat dipahami secara utuh. Setelah menambahkan penjelasan, terakhir saya mencantumkan rumus perhitungan agar data yang ditampilkan lebih akurat dan terhindar dari kesalahan penyajian.

Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah tangkap layar dari Indikator Kinerja Daerah yang memuat penjelasan beserta rumus perhitungan.



ANGKA MELEK HURUF USIA 15-24 TAHUN

Penjelasan : Definisi dari indikator ini cukup jelas, di mana angka didapatkan dari prosentase jumlah penduduk dengan usia 15 sampai dengan 24 tahun dengan kategori melek huruf dibagi dengan jumlah seluruh penduduk berusia 15 sampai dengan 24 tahun dan dikalikan dengan 100 %

Rumus :

$$\frac{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24 th yang melek huruf}}{\text{Banyaknya penduduk usia 15-24}} \times 100\%$$

Catatan : *Menurut UNESCO definisi dari melek huruf adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengerti, menerjemahkan, mengkomunikasikan, membuat, dan mengolah isi dari rangkaian teks yang terdapat pada bahan-bahan cetak dan tulisan yang berkaitan dengan berbagai situasi*

Gambar 3. Indikator Kinerja Daerah yang disertai rumus dan penjelasan

3. Melakukan konsultasi dengan mentor atas pusat data yang telah dilengkapi

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya

	lakukan adalah persiapan materi, komunikasi efektif, serta tindak lanjut hasil konsultasi. Persiapan materi saya lakukan agar konsultasi berlangsung dengan focus dan tidak melebar ke hal-hal di luar kebutuhan. Sementara komunikasi efektif saya lakukan demi menyampaikan informasi secara jelas, ringkas dan sopan. Terakhir, saya melakukan tindak lanjut atas konsultasi demi mengimplementasikan arahan yang telah diberikan oleh mentor secara nyata dalam kegiatan. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi konsultasi bersama mentor.  Gambar 4. sesi konsultasi dengan mentor atas rancangan pusat data  Gambar 5. sesi konsultasi dengan mentor atas rancangan pusat data
C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Pada tahap kegiatan yang pertama, saya memindahkan data indikator yang telah saya klasifikasikan sesuai Perangkat Daerah di data *excel* ke pusat data yang telah saya rancang. Dari halaman muka pusat data, akan tampak dua aspek yang terdiri dari ‘Aspek Pemerintahan dan Pembangunan Manusia’ serta ‘Aspek Infrastruktur, Kewilayahan, Sumber Daya Alam

	dan Ekonomi'. Saat mengakses menu dari perangkat-perangkat daerah tersebut, akan tampak sebuah tabel yang berisikan daftar indikator-indikator sesuai dengan tupoksi bidang pengolah. Pada tahap kegiatan yang kedua, saya melengkapi indikator-indikator di dalam pusat data dengan rumus dan penjelasan. Saya membaca Peraturan Menteri sebagai acuan baku, namun saya juga memperluas referensi saya dari internet untuk melengkapi penjelasan yang saya rasa perlu untuk ditambahkan ke dalam pusat data. Secara teknis, saya menambahkan '*sheet*' baru yang ditautkan pada setiap indikator. Dan di '*sheet*' tersebut akan tercantum penjelasan secara umum mengenai definisi indikator tersebut dan kemudian dilengkapi dengan rumus perhitungannya. Pada tahap kegiatan yang ketiga, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait perkembangan kegiatan aktualisasi saya. Pertama saya meminta waktu untuk melakukan konsultasi, setelah beliau menyanggupi dan menyediakan waktunya, saya pun memberitahukan tentang pusat data yang telah saya rancang. Kemudian beliau menanggapinya dengan positif sembari memberikan masukan-masukan agar pusat data saya bisa lebih rapi atau mudah digunakan siapa saja.
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah "Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera." Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan

	bencana. 5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan kedua saya yakni ‘Merancang pusat data indikator’ memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi dan juga kelima misi tersebut terutama pada **misi pertama** dan **misi kelima** di mana selama aktualisasi saya berupaya memperbaiki kualitas tata kelola pembangunan daerah sehingga kinerja birokrasi menjadi lebih transparan dan mudah untuk diawasi. Selain itu, upaya memperbaiki birokrasi juga mendorong adanya inovasi yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat terkait kemudahan dan keakuratan data.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan ketiga adalah melakukan finalisasi terhadap pusat data. Berikut adalah analisis terhadap dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA-LITBANG Litbang Kabupaten Kerinci)** BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi dan juga lembaga perencana pembangunan daerah akan terkena dampak jika nilai Ber-AKHLAK sebagai berikut tidak diterapkan: **A. Berorientasi Pelayanan** Jika kegiatan ini tidak didasari oleh Orientasi Pelayanan, maka pengerjaannya akan menjadi setengah hati. Dengan kata lain, pengerjaan aktualisasi ini hanya sekedar untuk menyelesaikan masa aktualisasi tanpa didasari niat untuk memberikan yang terbaik untuk bisa digunakan bersama-sama nantinya. Dan untuk BAPPEDA-LITBANG sendiri, maka dampaknya adalah kegiatan-kegiatan lain yang juga berpotensi untuk tidak saya kerjakan secara serius, dan hanya sekedar selesai. **B. Akuntabel** Nilai Akuntabel artinya adalah kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan jujur. Jika tidak didasari oleh nilai tersebut, maka pusat data yang akan

	dirancang berpotensi disajikan dengan metode tidak tepat, lebih buruk lagi secara asal-asalan. Kondisi tersebut tentu akan sangat menyesatkan karena angka-angka tersebut tidak lagi bersifat representatif atau mewakili kondisi yang sebenarnya. Maka dari itu, selain membuat pusat data menjadi tidak representatif dan transparan, dampaknya untuk BAPPEDA-LITBANG adalah tingkat akuntabel saya akan terbawa juga ketika melaksanakan kegiatan-kegiatan lain, dan hasilnya tentu berpotensi menurunkan kualitas output kegiatan di BAPPEDA-LITBANG. **C. Kompeten** Kompetensi diperlukan dalam proses perancangan pusat data. Jika tanpa didasari kompetensi, maka perancangan pusat data akan menjadi sangat sulit karena pada tiap tahapan-tahapannya memerlukan kemampuan seperti untuk mengidentifikasi, menilai, dan memaparkan menjadi sebuah wadah informasi yang diharapkan menarik dan mudah untuk dimengerti. Maka dari itu, aktualisasi ini menjadi proses untuk pembelajaran saya yang turut menentukan tingkat kompetensi saya ke depannya. Sehingga, minim atau tidak adanya kompetensi tidak hanya akan membuat saya menjadi kesulitan menyelesaikan aktualisasi, namun untuk BAPPEDA-LITBANG sendiri adalah kegiatan lainnya di BAPPEDA-LITBANG yang berpotensi memiliki output yang tidak maksimal karena minimnya kompetensi yang saya miliki. **D. Harmonis** Lingkungan kerja yang harmonis adalah faktor kunci terhadap keberhasilan aktualisasi karena saya tidak mungkin menyelesaikan aktualisasi ini seorang diri dan saya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk memberikan saya masukan-masukan dan mengkoreksi kekurangan-kekurangan saya. Maka dari itu, tanpa adanya nilai Harmonis, kegiatan aktualisasi saya tentu akan terhambat dan tertinggal jauh. Tidak hanya aktualisasi, nilai Harmonis diperlukan setiap saat selama bekerja demi memaksimalkan produktivitas. Karena itu jika tidak ada nilai Harmonis di BAPPEDA-LITBANG maka pekerjaan-pekerjaan lainnya akan terkendala

karena setiap orang lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan organisasi.

E. Loyal

Jika aktualisasi saya tidak didasari oleh nilai Loyal, maka penyelesaian aktualisasi ini akan disertai tanggung jawab yang minim, serta kinerja yang tidak konsisten karena hanya akan mengerahkan yang terbaik hanya jika diawasi atau ketika ada kepentingan pribadi saja. Akibatnya, pusat data sebagai solusi atas isu yang saya kemukakan di awal berpotensi menjadi tidak maksimal atau bahkan tidak selesai sama sekali karena dalam proses pengerjaannya saya hanya sekedar menyelesaikan tanpa didasari niat untuk memberikan yang terbaik demi kepentingan organisasi. Maka dari itu, selain mempengaruhi keberhasilan aktualisasi, dampak dari tidak adanya nilai Loyal pada BAPPEDA-LITBANG adalah produktivitas yang berpotensi menurun karena saya hanya akan mengerahkan yang terbaik hanya jika itu bersinggungan dengan kepentingan pribadi saya bukan organisasi.

F. Adaptif

Nilai Adaptif penting untuk menggambarkan bagaimana saya melakukan penyesuaian jika situasi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tanpa adanya nilai Adaptif, maka pengerjaan aktualisasi akan menjadi sangat kaku karena saya berpandangan jika semuanya harus sesuai dengan kemauan saya dan tidak melihat kebutuhan sebenarnya. Pusat data yang saya kerjakan berpotensi tidak relevan karena data di dalamnya hanya berdasarkan preferensi pribadi dan saya menutup diri untuk menambah preferensi dari sumber lainnya seperti konsultasi ataupun diskusi. Maka dari itu, selain akan membuat pusat data menjadi tidak relevan dengan kondisi sebenarnya, dampaknya bagi BAPPEDA-LITBANG adalah fleksibilitas saya dalam menyelesaikan masalah ketika menyelesaikan sebuah tugas ataupun kegiatan, yang mana akan mempengaruhi kualitas output kegiatan tersebut.

G. Kolaboratif

Dalam setiap kegiatan tentu diperlukan kerja sama yang menghasilkan sinergi antar individu ataupun antar bidang.

	Kolaborasi membuat proses aktualisasi menjadi lebih efektif karena rekan-rekan saya telah menyumbangkan ide yang bisa membantu saya mematangkan gagasan untuk menyelesaikan aktualisasi. Tanpa adanya kolaborasi, saya akan berjalan sendiri dan tentu akan sangat kesulitan mengerjakan pusat data. Tidak hanya pusat data, tidak adanya kolaborasi akan mempengaruhi kinerja bidang di BAPPEDA-LITBANG karena tidak adanya keterpaduan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, maka dampaknya bagi masyarakat adalah penurunan kualitas pelayanan publik, di mana ketika masyarakat ingin melakukan pengawasan ataupun hanya sekedar mengetahui kondisi pembangunan daerah yang diwakilkan melalui Indikator Kinerja Daerah, masyarakat akan mendapatkan informasi yang bias karena data yang ada berpotensi tidak relevan dan juga tidak mewakili kondisi yang sebenarnya. Mengapa demikian, karena dalam proses klasifikasi indikator dan proses penghitungannya terjadi tanpa didasari referensi yang tepat. Jika informasi yang diberikan sudah salah, maka kesimpulan untuk tindak lanjutnya juga secara otomatis akan salah. Secara luas, hal ini akan berdampak pada masyarakat dalam hal efektivitas anggaran.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	17-09-25	- Pusat data secara garis besar sudah baik - Lengkapi dan Rapikan - Segera sosialisasikan	Pusat data siap disosialisasikan	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	-	-	-	-	-

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Melakukan Sosialisasi atas Pusat Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 - 19 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1) Meminta waktu untuk melakukan sosialisasi 2) Melakukan sosialisasi atas pusat data 3) Memberikan tautan pusat data
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Meminta waktu untuk sosialisasi** Meminta waktu untuk melakukan sosialisasi penting agar apa yang telah saya kerjakan bisa segera diketahui oleh bidang-bidang lain. Namun sebelum melakukan sosialisasi, saya pelu untuk meminta waktu dan menyesuaikan dengan kesibukan bidang-bidang lain agar tidak mengganggu pekerjaan mereka. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Meminta waktu untuk melakukan sosialisasi terkait erat dengan nilai Berorientasi Pelayanan karena pertama, kita akan melakukan sosialisasi sebagaimana ketika melakukan pelayanan kepada masyarakat. Kedua, karena kita harus mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan kita sendiri, di mana kita tidak bisa memaksa mereka untuk memiliki waktu agar kita bisa melakukan sosialisasi mengingat mereka juga memiliki kesibukan. **b. Harmonis** Kaitan nilai Harmonis pada tahap kegiatan ini adalah kesediaan untuk memberikan sedikit waktu untuk mendengarkan sosialisasi juga bisa dipengaruhi oleh adanya keakraban yang telah terjadi sebelumnya. Tanpa didasari situasi Harmonis, meminta waktu bidang-bidang lain untuk mendengarkan sosialisasi mungkin akan jadi sedikit sulit. **c. Kolaboratif** Sama seperti nilai Harmonis, kesediaan memberikan sedikit waktu untuk mendengarkan sosialisasi bisa dipengaruhi oleh rekam jejak kolaborasi di waktu lampau,

	yang mana turut menciptakan sebuah kedekatan atau situasi yang harmonis. Jika tanpa didasari nilai Kolaboratif, maka meminta kesediaan bidang-bidang lain untuk mendengarkan sosialisasi mungkin akan sedikit sulit. **2. Melakukan sosialisasi atas pusat data** Sosialisasi atas pusat data bertujuan untuk menyeragamkan tujuan. Dengan melakukan sosialisasi, maka apa yang hendak saya sampaikan bisa disebarkan melalui bidang-bidang lain di BAPPEDA-LITBANG. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Melakukan sosialisasi sangat erat kaitannya dengan nilai Berorientasi Pelayanan karena dalam segi penyampaian, saya harus menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti, sama seperti ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu, ketika melakukan sosialisasi saya telah melakukan upaya demi memudahkan tata kelola yang mana menyangkut kepentingan orang banyak. **b. Harmonis** Kaitan nilai Harmonis dengan tahap kegiatan ini adalah ketika sosialisasi yang telah berlangsung secara otomatis akan mempererat tali silaturahmi kami, karena sosialisasi berlangsung dengan hangat dan penuh kekeluargaan namun tetap sopan dan serius. Kepala bidang lain atau perwakilannya menerima saya dengan tangan terbuka dan menanggapi dengan sangat positif apa yang ingin saya sosialisasikan. **c. Kolaboratif** Sosialisasi aktualisasi saya telah mempertegas sebuah tujuan yang ingin saya capai. Mendengar hal tersebut, bidang-bidang lain menyatakan dukungan penuh karena jika rancangan saya berhasil, itu juga berarti merupakan kemajuan untuk kami bersama. Karena itulah kami bekerja sama agar niat tersebut bisa tercapai. Saya berusaha sebaik mungkin dengan rancangan pusat data saya, dan bidang-bidang lain membantu saya dengan memberikan masukan-masukan dan menyebarkan rancangan saya kepada Perangkat Daerah di

	bawah tupoksi mereka. **3. Memberikan tautan pusat data** Setelah melakukan sosialisasi, saya memberikan tautan ke bidang-bidang untuk dapat mengakses pusat data yang telah saya rancang. Dengan begitu, bidang-bidang bisa lebih dulu melihat dan dengan begitu akan lebih mudah menjelaskan ke Perangkat Daerah terkait penggunaannya. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Harmonis** Kaitan antara tahap kegiatan memberikan tautan pusat data dengan nilai Harmonis adalah ketika melakukan sosialisasi, maka kami secara otomatis telah semakin mempererat tali silaturahmi yang mana menciptakan suasana yang harmonis.Oleh karena sosialisasi telah berlangsung dengan lancar dan tanpa hambatan, maka memberikan tautan pusat data juga menjadi amat mudah. **b. Adaptif** Ketika melakukan sosialisasi, saya juga meminta masukan untuk ditambahkan ke dalam rancangan pusat data saya. Atas dasar masukan-masukan itu saya selanjutnya akan melakukan tindak lanjut dan penyesuaian yang mana berkaitan dengan nilai Adaptif. **c. Kolaboratif** Kaitan antara tahap kegiatan memberikan tautan pusat data dengan nilai Kolaboratif adalah ketika kami bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu memudahkan tata kelola pembangunan daerah. Ketika saya memberikan tautan pusat data, bidang-bidang akan menyampaikannya ke Perangkat Daerah yang mana mempengaruhi tingkat keberhasilan dari tujuan yang ingin saya capai.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*	**1. Meminta waktu untuk melakukan sosialisasi** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah teknik komunikasi efektif di mana saya menyampaikan maksud saya tanpa kalimat yang bertele-tele. Tujuannya adalah niat saya bisa diterima dengan baik tanpa membuat rekan saya merasa terganggu karena mengatakan basa-basi yang tidak perlu. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah tangkap layar percakapan watsapp untuk meminta waktu sosialisasi.  Gambar 1. tangkap layar percakapan watsapp. **2. Melakukan sosialisasi atas pusat data** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah teknik komunikasi efektif. Selama sosialisasi, penting untuk saya memperhatikan teknik-teknik komunikasi agar rekan-rekan saya tidak keliru dalam memahami niat saya. Saya menjelaskan dengan ringkas tanpa melebar ke pembahasan yang tidak perlu, dan saya juga menggunakan bahasa yang sopan untuk menghormati rekan-rekan saya di bidang ‘ISE’ dan juga ‘PPM’. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi sosialisasi atas pusat data yang bertempat di bidang ‘ISE’ dan bidang ‘PPM’.



Gambar 2. dokumentasi sosialisasi atas pusat data di bidang ISE



Gambar 3. dokumentasi sosialisasi atas pusat data di bidang ISE



Gambar 4. dokumentasi sosialisasi atas pusat data di bidang PPM



Gambar 5. dokumentasi sosialisasi atas pusat data di bidang PPM

3. Memberikan tautan pusat data

Pada tahap kegiatan ini, saya juga menggunakan teknik komunikasi efektif, di mana saya menyampaikan tujuan saya dengan gagasan yang sederhana namun mudah dimengerti. Sehingga rekan saya tidak keliru menafsirkan tujuan dari dirancangnya pusat data ini.

Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi pemberian tautan pusat data.



Gambar 6. Dokumentasi pemberian tautan pusat data

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Pada tahap kegiatan yang pertama, saya terlebih dulu menghubungi rekan di bidang ISE (Infrastruktur, Kewilayahan, SDA dan Perekonomian) apakah sekiranya ada waktu untuk saya melakukan sosialisasi. Mengingat mereka juga memiliki kesibukan sendiri, maka saya hanya akan melakukan

	sosialisasi jika sudah mendapat persetujuan dari bidang. Alhamdulillah, rekan saya pun bersedia untuk meluangkan sedikit waktunya. Pada tahap kegiatan yang kedua, saya melakukan sosialisasi ke bidang-bidang yang ada di BAPPEDA-LITBANG. Pertama saya melakukan sosialisasi ke bidang 'ISE' atau 'Infrastruktur, Kewilayahan, Sumber Daya Manusia dan Perekonomian'. Setelah saya meminta waktu, saya pun melakukan sosialisasi bersama ASN dengan jumlah seadanya. Saya mulai dengan memaparkan latar belakang pembuatan pusat data ini secara singkat sebelum akhirnya mulai menjelaskan apa yang menjadi esensi dari kegiatan aktualisasi saya. Rekan-rekan dari bidang tersebut memberikan respon yang amat positif sebelum memberikan sedikit masukan. Setelah dari bidang ISE, saya pun kemudian melanjutkan sosialisasi saya ke bidang 'PPM' atau 'Pemerintahan dan Pembangunan Manusia'. Saya menemui Bapak Wawan selaku Kepala Bidang PPM dan meminta kesediaan beliau meluangkan waktunya. Alhamdulillah, beliau kebetulan juga sedang tidak sibuk sehingga saya pun bisa melakukan sosialisasi di saat itu juga. Saya diajak masuk ke dalam ruangan, dan di sana saya mulai menjelaskan tentang kegiatan aktualisasi saya. Sama seperti rekan-rekan di bidang ISE, beliau mewakili bidang PPM juga menyatakan respon yang positif terhadap kegiatan saya. Harapannya adalah kegiatan ini bisa menjadi inovasi untuk kemudahan bersama dan bisa bermanfaat untuk jangka panjang. Pada tahap kegiatan yang ketiga, saya memberikan ke bidang-bidang tautan pusat data sebagai berikut: **https://sites.google.com/view/puskindabappeda** Dengan demikian, bidang-bidang dapat mengakses dan melihat lebih jauh sehingga mampu memahami apa yang harus disampaikan kepada Perangkat Daerah untuk memaksimalkan pusat data tersebut.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana. 5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan kedua saya yakni ‘Merancang pusat data indikator’ memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi dan juga kelima misi tersebut terutama pada **misi pertama** dan **misi kelima** di mana saya berupaya untuk menciptakan sebuah pusat data yang nantinya akan mampu membawa tata kelola pembangunan daerah ke arah yang lebih modern dan sinergis. Dengan adanya pusat data, birokrasi akan menjadi lebih dinamis, terarah, dan transparan.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan keempat adalah melakukan sosialisasi terhadap pusat data. Berikut adalah analisis terhadap dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA-LITBANG Litbang Kabupaten Kerinci)** BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi dan juga lembaga perencana pembangunan daerah akan terkena dampak jika nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK sebagai berikut tidak diterapkan: **A. Berorientasi Pelayanan** Melakukan sosialisasi pusat data terkait erat dengan nilai

	Berorientasi Pelayanan karena saya secara garis beras tengah mengupayakan sebuah kemudahan untuk kepentingan bersama yang kemudian saya sampaikan dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti sebagaimana ketika melakukan pelayanan publik. Tanpa adanya nilai Berorientasi Pelayanan, maka apa yang saya sampaikan hanya akan menjadi formalitas saja. Akibatnya, niat saya mungkin saja tidak akan diterima dengan baik oleh rekan-rekan di bidang lain. Oleh karena itu, selain membuat kegiatan aktualisasi memiliki output yang tidak maksimal, dampak dari tidak adanya nilai Berorientasi Pelayanan dalam kegiatan saya bagi BAPPEDA-LITBANG adalah tujuan organisasi yang dibawa pada awalnya berpotensi tidak tercapai dan tidak bisa diterapkan nantinya dalam kegiatan sehari-hari. **B. Akuntabel** Melakukan sosialisasi atas pusat data merupakan bentuk tanggung jawab atas sesuatu yang telah saya rancang. Karena dengan melakukan sosialisasi, maka saya telah berkomitmen untuk melibatkan orang lain dalam kegiatan aktualisasi saya. Dengan begitu, saya tidak bisa bekerja setengah-setengah karena hasilnya akan bisa dilihat orang lain. Oleh karena itu, selain bagi kegiatan aktualisasi, dampak dari tidak adanya nilai Akuntabel dalam kegiatan saya bagi BAPPEDA-LITBANG adalah akuntabilitas saya pribadi akan berpotensi mempengaruhi kegiatan-kegiatan lainnya di masa depan. Jika saya tidak cukup bertanggung jawab atas apa yang saya kerjakan di kegiatan aktualisasi ini, bukan tidak mungkin saya akan mengulanginya kembali di masa depan. **C. Kompeten** Nilai Kompeten erat kaitannya dengan sosialisasi atas pusat data karena sosialisasi memerlukan keahlian meskipun sebatas teknik-teknik komunikasi mendasar seperti penguasaan materi, teknik pembawaan, gestur dan lain sebagainya. Sosialisasi yang disertai penguasaan materi yang baik akan mempengaruhi keberhasilan saya menyampaikan pesan kepada audiens, yakni rekan-rekan di bidang ‘ISE’ dan ‘PPM'. Ketika pesan telah tersampaikan dengan baik maka

	kemungkinan tercapainya tujuan juga meningkat. Sebaliknya, ketika saya tidak berkompeten dalam melakukan sosialisasi maka apa yang menjadi maksud dan tujuan saya berpotensi bias dan tidak dipahami secara utuh. Maka dari itu, tidak hanya bagi aktualisasi, dampak dari tidak adanya nilai Kompeten bagi BAPPEDA-LITBANG adalah **D. Harmonis** Keberhasilan sosialisasi atas pusat data turut ditentukan oleh nilai Harmonis yang telah lebih dulu ada di BAPPEDA-LITBANG. Tanpa adanya nilai Harmonis, maka saya tentu akan sangat kesulitan dalam melakukan sosialisasi. Tidak hanya saat meminta kesediaan waktu, namun juga bagaimana penyampaian bidang-bidang ke Perangkat Daerah nantinya. Tanpa adanya nilai Harmonis, akan sangat mudah untuk mengabaikan apa yang menjadi tujuan saya karena hal itu tidak lagi penting bagi bidang-bidang yang lain. Maka dari itu, selain membuat aktualisasi saya memiliki output yang tidak maksimal, dampak dari tidak adanya nilai Harmonis bagi BAPPEDA-LITBANG adalah lingkungan kerja yang tidak kondusif lagi untuk bekerja yang berakibat pada produktivitas yang menurun. **E. Loyal** Nilai Loyal diperlukan untuk menjaga semangat dalam mencapai tujuan. Karena dengan adanya Loyalitas, maka semangat pengabdian saya sebagai ASN akan tetap terjaga, yang mana akan membuat saya tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik. Demikian juga dengan kaitannya terhadap kegiatan saya yang keempat ini. Tanpa adanya nilai Loyal, maka sosialisasi yang saya lakukan hanya akan menjadi pelengkap kegiatan saja dan tujuan yang ingin saya sampaikan berpotensi menjadi bias. Maka dari itu, selain pada output aktualisasi, dampak dari tidak adanya nilai Loyal bagi BAPPEDA-LITBANG adalah semangat pengabdian untuk memberikan yang terbaik bagi masyaraakt berpotensi menjadi redup atau bahkan menghilang. **F. Adaptif** Selama proses sosialisasi, rekan di bidang-bidang lain

	juga memiliki pandangannya untuk diimpelentasikan ke dalam kegiatan aktualisasi saya. Hal tersebut tentu merupakan masukan yang bersifat konstruktif dan perlu untuk ditindak lanjuti yang mana merupakan bentuk dari nilai Adaptif. Tanpa adanya nilai Adaptif, saya akan menjadi kaku dalam menyikapi perubahan situasi, dan hanya akan melakukan kemauan saya pribadi tanpa mendengarkan masukan dari orang lain. Maka dari itu, selain membuat output aktualisasi saya menjadi kaku dan tidak relevan, dampak dari tidak adanya nilai Adaptif bagi BAPPEDA-LITBANG adalah tujuan organisasi akan semakin sulit tercapai karena saya hanya bekerja sesuai dengan kemauan saya sendiri tanpa ingin bersinergi dengan rekan-rekan lainnya. **G. Kolaboratif** Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya tidak bisa jika hanya mengandalkan kemampuan saya sendiri. Disamping keterbatasan yang saya miliki, saya juga perlu untuk memperkaya ide-ide agar saya semakin mudah untuk mematangkan gagasan saya. Demikian juga dengan kegiatan saya yang keempat, sosialisasi atas pusat data akan sulit terealisasi tanpa adanya minat kolaborasi dari bidang-bidang lain. Maka dari itu, selain membuat sosialisasi saya menjadi terhambat, dampak dari tidak adanya nilai Kolaboratif bagi BAPPEDA-LITBANG adalah tujuan organisasi akan semakin sulit tercapai karena antar bidang hanya akan berjalan sendiri-sendiri. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, maka dampaknya bagi masyarakat adalah sistem tata kelola pembangunan daerah tidak akan berkembang dan hanya akan berjalan di tempat. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyebarkan sebuah misi perbaikan kepada Perangkat Daerah melalui bidang-bidang di BAPPEDA-LITBANG. Tidak adanya nilai-nilai Ber-AKHLAK akan turut mempengaruhi tingkat keberhasilan misi tersebut.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	19-09-25	- Kesepakatan sosialisasi	- Waktu sosialisasi	
		- Melakukan sosialisasi	- Sesi sosialisasi	
		- Pemberian tautan pusat data	- Tautan pusat data	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	-	-	-	-	-

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melakukan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1) Meminta waktu diskusi 2) Menyebarkan angket evaluasi 3) Melakukan tindak lanjut atas angket
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Meminta waktu untuk diskusi** Kegiatan ini berfokus pada melakukan evaluasi atas pusat data. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk memperbaiki pusat data sesuai dengan saran dan masukan dari bidang-bidang lainnya. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Kaitan nilai orientasi pelayanan pada tahap kegiatan meminta waktu untuk berdiskusi adalah ketika saya wajib mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan saya sendiri mengingat bidang-bidang lainnya juga memiliki kesibukan tersendiri. **b. Kompeten** Kaitan nilai Kompeten dengan tahap kegiatan meminta waktu untuk diskusi adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik atau bernegosiasi dalam mencapai tujuan. Selain itu saya juga membuka diri untuk pengetahuan baru, perspektif berbeda, dan pengalaman rekan kerja yang bisa memperkaya kompetensi **c. Adaptif** Saat meminta waktu untuk berdiskusi, saya menyadari jika bidang-bidang lain juga memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan. Oleh karena itu saya yang harus beradaptasi terkait ada tidaknya waktu yang tersedia, bukan sebaliknya. Dengan begitu maka tahap kegiatan meminta waktu untuk berdiskusi telah mengandung nilai Adaptif. **d. Kolaboratif** Kaitan antara meminta waktu untuk berdiskusi dengan

	nilai Kolaboratif adalah kerja sama demi mencapai sebuah tujuan. Tidak hanya pada kegiatan aktualisasi, melainkan juga kerja sama yang terjadi sebelumnya, yang mana turut memudahkan kolaborasi karena suasana telah menjadi harmonis. **2. Menyebarkan angket evaluasi** Menyebarkan angket evaluasi merupakan langkah penting dalam melakukan evaluasi terhadap pusat data. Dengan adanya angket evaluasi, maka saya bisa menyaring masukan-masukan yang bisa saya lakukan demi memaksimalkan output dari kegiatan aktualisasi saya. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Harmonis** Kaitan antara tahap kegiatan menyebarkan angket evaluasi dengan nilai Harmonis adalah momen di mana silaturahmi terjalin ketika bertemu dan berdialog satu sama lain. Karena menyebarkan angket evaluasi tidak hanya untuk mengumpulkan data, namun juga sarana untuk meningkatkan keselarasan hubungan antar individu dan antar bidang. **b. Loyal** Menyebarkan angket evaluasi merupakan kegiatan yang menunjukkan komitmen dan dedikasi saya untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan begitu secara tidak langsung saya dapat menimbulkan rasa loyal, baik itu kepada mentor maupun rekan-rekan di BAPPEDA-LITBANG yang telah membantu saya, juga adanya rasa bangga kepada diri sendiri karena melakukan sesuatu yang akan berguna bagi orang lain. **c. Adaptif** Menyebarkan angket evaluasi adalah upaya yang saya lakukan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap pusat data. Dengan kata lain, saya harus fleksibel dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pusat data dengan perubahan-perubahan. **d. Kolaboratif** Nilai Kolaboratif terkait erat dengan tahap kegiatan ini

karena rekan-rekan yang memberikan masukan-masukan lewat angket evaluasi telah turut ambil bagian dalam upaya perbaikan tata kelola pembangunan daerah melalui pusat data yang telah saya rancang. Dengan adanya kerja sama, maka tujuan organisasi akan semakin mudah untuk dicapai.

3. Melakukan tindak lanjut atas angket evaluasi

Melakukan tindak lanjut atas evaluasi merupakan tahap kegiatan terakhir dalam melakukan perbaikan atas pusat data. Hal ini menjadi sangat penting karena akan menentukan output akhir pusat data, apakah akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan menjadi lebih relevan atau tetap seperti sekarang yang mungkin saja kurang relevan.

Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK:

a. Berorientasi pelayanan

Kaitan antara tahap kegiatan melakukan tindak lanjut atas angket evaluasi dengan nilai Berorientasi pelayanan adalah adanya kepedulian terhadap kebutuhan pengguna informasi dari pusat data. Melakukan tindak lanjut berarti menunjukkan perhatian nyata terhadap masalah atau harapan pengguna informasi. Oleh karena itu, tahap kegiatan ini sangat erat dengan nilai Berorientasi pelayanan karena mengupayakan yang terbaik agar pusat data ini bisa dipergunakan dengan layak oleh banyak orang.

b. Kompeten

Dalam melakukan tindak lanjut atas evaluasi, tentu saya harus memiliki kemampuan memadai untuk melakukan perbaikan atas masukan-masukan yang telah tertuang dalam angket. Tanpa didasari nilai Kompeten, maka tindak lanjut akan menjadi sulit dan hasilnya tentu akan membuat pusat data menjadi tidak berkembang.

c. Adaptif

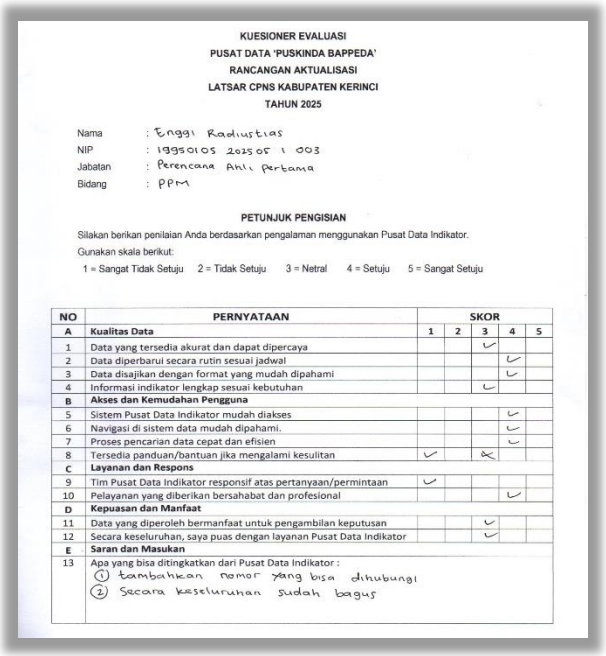
Nilai Adaptif merupakan tingkat fleksibilitas yang saya miliki terhadap perubahan-perubahan yang ada. Kaitannya dengan tahap kegiatan ini adalah di mana saya memiliki keterbukaan atas saran dan masukan sebelum akhirnya melakukan penyesuaian atas masukan-masukan yang ada. Tanpa adanya nilai Adaptif, maka pusat data yang saya

	rancang akan menjadi kaku dan tidak relevan dengan kebutuhan yang ada.
B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*	**1. Meminta waktu untuk melakukan diskusi** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah komunikasi efektif di mana saya menjelaskan dengan singkat maksud saya meminta waktu diskusi. Saya juga menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti untuk menghindari kesalahpahaman. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi diskusi.  Gambar 1. dokumentasi diskusi di bidang PPM  Gambar 2. dokumentasi diskusi di bidang ISE

2. Menyebarkan angket evaluasi

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah teknik komunikasi efektif di mana saya memberitahukan niat saya untuk menyebarkan angket evaluasi dengan lugas dan sopan.

Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah angket evaluasi yang telah diisi oleh bidang-bidang di BAPPEDA-LITBANG.



KUESIONER EVALUASI
PUSAT DATA 'PUSKINDA BAPPEDA'
RANCANGAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS KABUPATEN KERINCI
TAHUN 2025

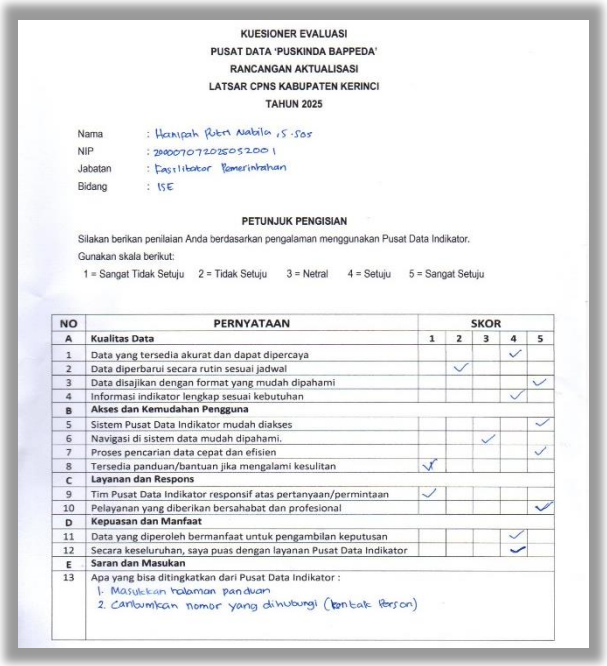
Nama : Enggi Radiustias
NIP : 19950105 202505 1 003
Jabatan : Perencana Ahli Pertama
Bidang : PPM

PETUNJUK PENGISIAN

Silakan berikan penilaian Anda berdasarkan pengalaman menggunakan Pusat Data Indikator.
Gunakan skala berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	SKOR				
A	**Kualitas Data**	1	2	3	4	5
1	Data yang tersedia akurat dan dapat dipercaya			✓		
2	Data diperbarui secara rutin sesuai jadwal				✓	
3	Data disajikan dengan format yang mudah dipahami				✓	
4	Informasi indikator lengkap sesuai kebutuhan			✓		
B	**Akses dan Kemudahan Pengguna**					
5	Sistem Pusat Data Indikator mudah diakses				✓	
6	Navigasi di sistem data mudah dipahami.				✓	
7	Proses pencarian data cepat dan efisien				✓	
8	Tersedia panduan/bantuan jika mengalami kesulitan	✓		✗		
C	**Layanan dan Respons**					
9	Tim Pusat Data Indikator responsif atas pertanyaan/permintaan	✓				
10	Pelayanan yang diberikan bersahabat dan profesional				✓	
D	**Kepuasan dan Manfaat**					
11	Data yang diperoleh bermanfaat untuk pengambilan keputusan			✓		
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan Pusat Data Indikator			✓		
E	**Saran dan Masukan**					
13	Apa yang bisa ditingkatkan dari Pusat Data Indikator : ① tambahkan nomor yang bisa dihubungi ② Secara keseluruhan sudah bagus					

Gambar 3. Angket evaluasi dari Bidang PPM



KUESIONER EVALUASI
PUSAT DATA 'PUSKINDA BAPPEDA'
RANCANGAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS KABUPATEN KERINCI
TAHUN 2025

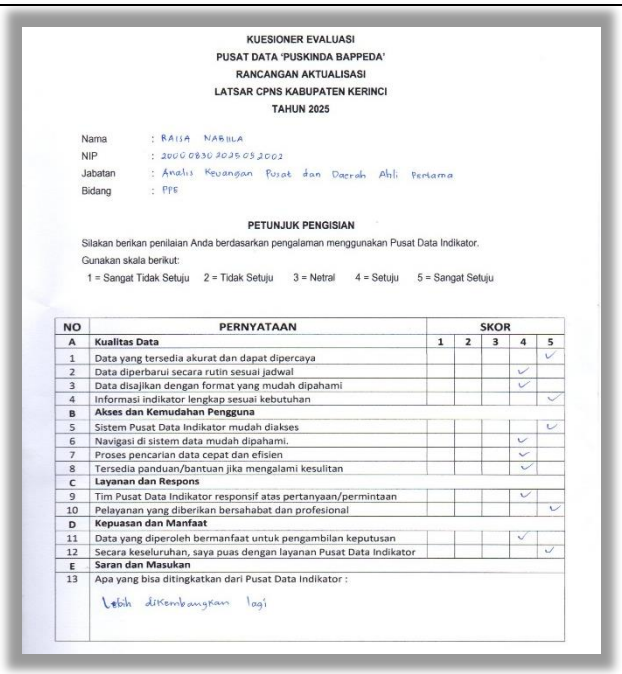
Nama : Hanipah Putri Nabila, S.Sos
NIP : 200007072025052001
Jabatan : Fasilitator Pemerintahan
Bidang : ISE

PETUNJUK PENGISIAN

Silakan berikan penilaian Anda berdasarkan pengalaman menggunakan Pusat Data Indikator.
Gunakan skala berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	SKOR				
A	**Kualitas Data**	1	2	3	4	5
1	Data yang tersedia akurat dan dapat dipercaya				✓	
2	Data diperbarui secara rutin sesuai jadwal		✓			
3	Data disajikan dengan format yang mudah dipahami					✓
4	Informasi indikator lengkap sesuai kebutuhan				✓	
B	**Akses dan Kemudahan Pengguna**					
5	Sistem Pusat Data Indikator mudah diakses					✓
6	Navigasi di sistem data mudah dipahami.			✓		
7	Proses pencarian data cepat dan efisien					✓
8	Tersedia panduan/bantuan jika mengalami kesulitan	✓				
C	**Layanan dan Respons**					
9	Tim Pusat Data Indikator responsif atas pertanyaan/permintaan	✓				
10	Pelayanan yang diberikan bersahabat dan profesional					✓
D	**Kepuasan dan Manfaat**					
11	Data yang diperoleh bermanfaat untuk pengambilan keputusan				✓	
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan Pusat Data Indikator				✓	
E	**Saran dan Masukan**					
13	Apa yang bisa ditingkatkan dari Pusat Data Indikator : 1. Masukkan halaman panduan 2. Cantumkan nomor yang dihubungi (kontak Person)					

Gambar 4. Angket evaluasi dari Bidang ISE



KUESIONER EVALUASI
PUSAT DATA 'PUSKINDA BAPPEDA'
RANCANGAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS KABUPATEN KERINCI
TAHUN 2025

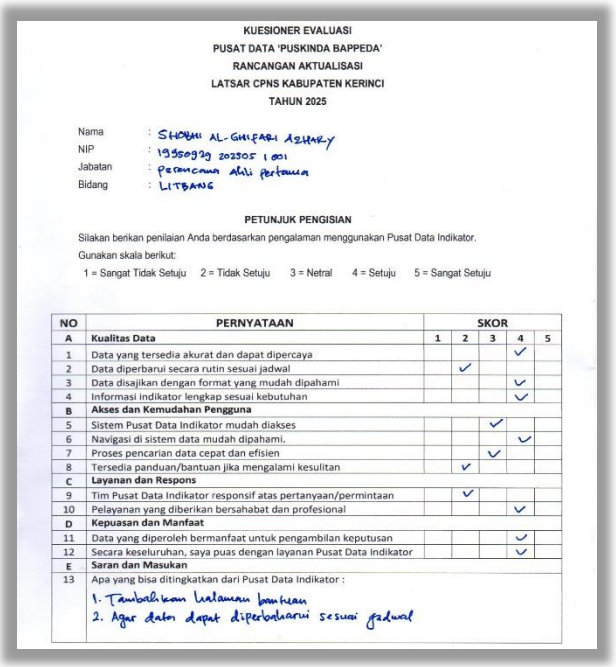
Nama : BALSA NABILA
NIP : 2000 0830 2025 05 2002
Jabatan : Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama
Bidang : PPE

PETUNJUK PENGISIAN

Silakan berikan penilaian Anda berdasarkan pengalaman menggunakan Pusat Data Indikator.
Gunakan skala berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	SKOR				
A	**Kualitas Data**	1	2	3	4	5
1	Data yang tersedia akurat dan dapat dipercaya					✓
2	Data diperbarui secara rutin sesuai jadwal				✓	
3	Data disajikan dengan format yang mudah dipahami				✓	
4	Informasi indikator lengkap sesuai kebutuhan					✓
B	**Akses dan Kemudahan Pengguna**					
5	Sistem Pusat Data Indikator mudah diakses					✓
6	Navigasi di sistem data mudah dipahami.				✓	
7	Proses pencarian data cepat dan efisien				✓	
8	Tersedia panduan/bantuan jika mengalami kesulitan				✓	
C	**Layanan dan Respons**					
9	Tim Pusat Data Indikator responsif atas pertanyaan/permintaan				✓	
10	Pelayanan yang diberikan bersahabat dan profesional					✓
D	**Kepuasan dan Manfaat**					
11	Data yang diperoleh bermanfaat untuk pengambilan keputusan				✓	
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan Pusat Data Indikator					✓
E	**Saran dan Masukan**					
13	Apa yang bisa ditingkatkan dari Pusat Data Indikator : Lebih dikembangkan lagi					

Gambar 5. Angket evaluasi dari Bidang PPE



KUESIONER EVALUASI
PUSAT DATA 'PUSKINDA BAPPEDA'
RANCANGAN AKTUALISASI
LATSAR CPNS KABUPATEN KERINCI
TAHUN 2025

Nama : SHOFWI AL-GHIFARI IZHARY
NIP : 19950929 202305 1 001
Jabatan : Perencana Ahli Pertama
Bidang : LITBANG

PETUNJUK PENGISIAN

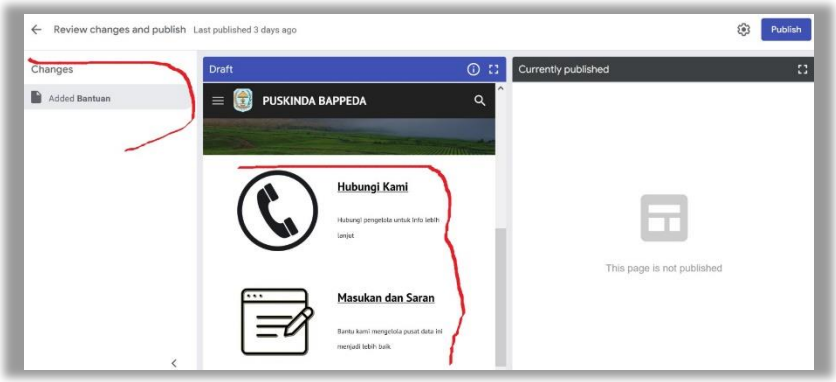
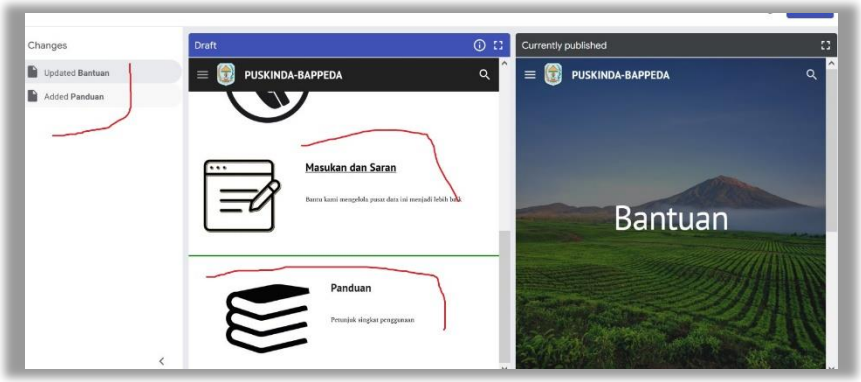
Silakan berikan penilaian Anda berdasarkan pengalaman menggunakan Pusat Data Indikator.
Gunakan skala berikut:
1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	SKOR				
A	**Kualitas Data**	1	2	3	4	5
1	Data yang tersedia akurat dan dapat dipercaya				✓	
2	Data diperbarui secara rutin sesuai jadwal		✓			
3	Data disajikan dengan format yang mudah dipahami				✓	
4	Informasi indikator lengkap sesuai kebutuhan				✓	
B	**Akses dan Kemudahan Pengguna**					
5	Sistem Pusat Data Indikator mudah diakses			✓		
6	Navigasi di sistem data mudah dipahami.				✓	
7	Proses pencarian data cepat dan efisien			✓		
8	Tersedia panduan/bantuan jika mengalami kesulitan		✓			
C	**Layanan dan Respons**					
9	Tim Pusat Data Indikator responsif atas pertanyaan/permintaan		✓			
10	Pelayanan yang diberikan bersahabat dan profesional				✓	
D	**Kepuasan dan Manfaat**					
11	Data yang diperoleh bermanfaat untuk pengambilan keputusan				✓	
12	Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan Pusat Data Indikator				✓	
E	**Saran dan Masukan**					
13	Apa yang bisa ditingkatkan dari Pusat Data Indikator : 1. Tambahkan halaman bantuan 2. Agar data dapat diperbaharui sesuai jadwal					

Gambar 6. Angket evaluasi dari Bidang LITBANG

3. Melakukan tindak lanjut atas evaluasi

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan mencakup analisis data, prioritisasi masukan dan tindak lanjut di mana saya menganalisis data angket untuk mendapatkan keputusan yang tepat, lalu memilih masukan yang dirasa paling mendesak dan berdampak besar, dan terakhir saya melakukan tindak lanjut yang terukur dan sesuai dengan kemampuan saya.

	Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah pusat data yang telah diperbaiki.  Gambar 7. tindak lanjut evaluasi dengan penambahan fitur  Gambar 8. tindak lanjut evaluasi dengan penambahan fitur
C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Pada tahap kegiatan yang pertama, saya datang langsung ke bidang-bidang di BAPPEDA-LITBANG. Proses meminta waktu diskusi saya lakukan dengan pendekatan yang sopan, jelas dan menghargai waktu pihak lain. Setibanya di sana saya langsung mengutarakan niat saya untuk melakukan diskusi. Selanjutnya, diberikan beberapa opsi terkait waktu dan tempat yang mana dilakukan dengan nada yang tidak memaksa, yang menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan dengan ketersediaan waktu bidang-bidang. Setelah bidang-bidang menyanggupi, tak lupa saya ucapkan terima kasih yang menegaskan apresiasi saya terhadap waktu yang akan diberikan. Pada tahap kegiatan yang kedua, saya mulai menyebarkan angket evaluasi kepada bidang-bidang yang ada di BAPPEDA-LITBANG. Langkah saya ini mendapatkan sambutan yang positif sebagai upaya serius untuk membuat

	inovasi yang nantinya bisa dipergunakan bersama-sama. Rekan-rekan membaca angket yang saya berikan dan mulai memberikan masukan dan saran. Secara umum tidak ada kesulitan ketika mengisi angket evaluasi karena isi telah dibuat dalam bahasa yang mudah dimengerti agar tidak terjadi kesalahpahaman. Setelah mengisi, saya mengambil kembali angket tersebut dan tidak lupa mengucapkan terima kasih banyak atas waktu yang diberikan. Pada tahap kegiatan yang ketiga, saya mengumpulkan angket yang telah saya berikan ke bidang-bidang yang ada di BAPPEDA-LITBANG. Hal pertama yang saya lakukan adalah menganalisa data angket untuk menilai masukan yang paling berdampak bagi perbaikan pusat data. Terdapat bantahan atas beberapa pernyataan, seperti pernyataan data diperbarui secara rutin sesuai jadwal, pernyataan tersedianya panduan/ bantuan jika mengalami kesulitan, serta pernyataan tim pusat data indikator responsif atas pertanyaan/ permintaan. Berdasarkan poin-poin tersebut, maka daftar masukan yang telah saya himpun adalah: 1. Perbarui data secara rutin sesuai jadwal. 2. Tambahkan fitur saluran komunikasi langsung. 3. Tambahkan fitur panduan. Dari ketiga masukan-masukan di atas, poin pertama tidak terlalu mendapat prioritas karena rutin atau tidaknya data diperbarui merupakan kondisi yang bergantung pada dinamika masing-masing Perangkat Daerah. Jadi PUSKINDA hanya berfokus pada penyeragaman dalam cara menghitung data indikator. Oleh karena itu, saya pun fokus untuk melakukan tindak lanjut atas masukan kedua dan ketiga dengan menambahkan halaman ‘Bantuan’ yang memuat menu ‘Hubungi Kami’ serta ‘Masukan dan Saran’. Pada menu ‘Hubungi Kami’, saya menautkan menu tersebut dengan nomor pribadi saya sehingga responden dapat terhubung langsung melalui percakapan Watsapp. Sementara pada menu ‘Masukan dan Saran’, saya menautkannya dengan kuesioner *Google Form* untuk dapat memberikan koreksi serta masukan dan saran perbaikan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana. 5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan kelima saya yakni ‘Melakukan evaluasi atas pusat data’ memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi dan juga kelima misi tersebut terutama pada **misi pertama** dan **misi kelima** di mana evaluasi yang dilakukan adalah demi mendorong standarisasi dan keterpaduan data sehingga birokrasi tidak bekerja dengan data yang tumpang tindih atau parsial, kemudian inovasi dan daya saing daerah akan stagnan tanpa data yang dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan kelima adalah melakukan evaluasi atas pusat data. Berikut adalah analisis terhadap dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA-LITBANG Litbang Kabupaten Kerinci)** BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi dan juga lembaga perencana pembangunan daerah akan terkena dampak jika nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK sebagai berikut tidak diterapkan:

	A. Berorientasi Pelayanan Fokus kegiatan kelima adalah melakukan evaluasi terhadap pusat data. Hal tersebut sangat berkaitan dengan nilai Berorientasi pelayanan karena menghadirkan upaya yang nyata untuk memperbaiki tata kelola pembangunan daerah melalui pusat data. Tanpa adanya nilai tersebut, maka output kegiatan aktualisasi saya akan menjadi tidak optimal. Dan tidak hanya pada output aktualisasi, BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat dilaksanakannya aktualisasi juga bisa terdampak, yaitu kegiatan-kegiatan lainnya berpotensi dikerjakan secara tidak maksimal dan akan mempengaruhi kualitas pelayanan publik. **B. Akuntabel** Akuntabel merupakan nilai yang menandakan adanya tanggung jawab atas apa yang saya kerjakan. Tanpa adanya nilai tersebut maka akan ada beberapa dampak negatif yang akan dirasakan oleh pengguna informasi dalam pusat data seperti data yang ada berpotensi tidak valid, kemudian tidak adanya transparansi untuk keterbukaan informasi, dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tidak hanya mempengaruhi output dari kegiatan aktualisasi, melainkan Perangkat Daerah tempat dilaksanakannya kegiatan aktualisasi yaitu BAPPEDA-LITBANG, yaitu produktivitas yang rendah karena tidak adanya nilai Akuntabel juga membuat rasa tanggung jawab dalam mengemban amanah menjadi hilang. **C. Kompeten** Melakukan evaluasi atas pusat data tentu memerlukan kompetensi memadai di mana saya melakukan analisa data angket sebelum melakukan tindak lanjut atas masukan dan saran. Tanpa adanya nilai Kompeten dalam kegiatan ini, maka evaluasi akan sulit dilakukan. Dampaknya adalah pusat data hanya akan bertahan pada versi terdahulu saja karena tidak adanya pengembangan lebih lanjut. Akan tetapi, tidak hanya pada output kegiatan aktualisasi, tidak adanya nilai Kompeten juga dapat berdampak pada BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan aktualisasi. Dampaknya antara lain adalah tujuan organisasi akan sulit untuk tercapai

	karena tidak adanya nilai Kompeten pada masing-masing pribadi ASN. **D. Harmonis** Melakukan evaluasi tidak akan efektif jika hanya dilakukan oleh saya sendiri. Hal ini dikarenakan saya memerlukan umpan balik yang jujur dari orang lain mengenai output dari kegiatan aktualisasi saya. Oleh karena itu nilai harmonis sangat diperlukan untuk mendukung kerjasama antar bidang berjalan dengan baik. Jika tidak didasari oleh nilai tersebut, maka melakukan evaluasi akan menjadi sulit karena antar bidang tidak terdapat keharmonisan. Dan tidak hanya kegiatan aktualisasi, ketiadaan nilai Harmonis juga bisa memberikan dampak jangka panjang pada BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan aktualisasi, yakni tujua organisasi akan sulit tercapai karena setiap bidang tidak saling bekerja sama dan cenderung untuk berjalan sendiri-sendiri. **E. Loyal** Loyalitas terhadap organisasi berarti adanya pengabdian yang tulus dengan memberikan yang terbaik dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya nilai tersebut, maka kegiatan aktualisasi hanya akan menjadi formalitas saja tanpa benar-benar menjawab isu yang telah sempat saya kemukakan. Pusat data tidak akan menjadi relevan karena dalam pengerjaannya tidak didasari oleh keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi dan masyarakat. Dan tidak hanya bagi kegiatan aktualisasi, BAPPEDA-LITBANG juga bisa terkena dampak dari tidak adanya nilai Loyal, yakni tidak adanya rasa memiliki dan bangga terhadap organisasi yang akhirnya akan menghilangkan semangat pengabdian masing-masing ASN. **F. Adaptif** Nilai Adaptif adalah tingkat fleksibilitas ketika dihadapkan dengan perubahan dan tantangan. Kaitannya dalam kegiatan keempat ini adalah melakukan penyesuaian atas masukan dan saran demi memaksimalkan output kegiatan aktualisasi. Selain itu, adanya nilai Adaptif adalah demi memastikan jika

	saya serius mengupayakan sebuah perbaikan tata kelola pembangunan daerah. Tanpa adanya nilai Adaptif, maka pusat data yang saya kerjakan akan terpaku pada versi lama tanpa adanya pengembangan dan perbaikan. Tidak hanya terhadap pusat data, tidak adanya nilai Adaptif juga dapat mempengaruhi kinerja para ASN di BAPPEDA-LITBANG. Paling dekat bisa kita lihat pada pekerjaan sehari-hari. Tanpa adanya nilai Adaptif, maka para ASN tidak akan memiliki kreativitas dan kaku dalam menyelesaikan masalah. **G. Kolaboratif** Kerja sama merupakan kunci dalam mencapai tujuan. Baik itu tujuan pribadi maupun tujuan organisasi. Pada kegiatan ini fokusnya adalah melakukan evaluasi, yang mana tidak akan menjadi optimal jika hanya dilakukan oleh saya sendiri karena saya membutuhkan pemikiran yang segar berupa masukan dan saran. Dari sanalah saya akan bisa menentukan apa yang harus saya perbaiki dan tingkatkan. Di sisi lain, adanya saran dan masukan merupakan bentuk partisipasi dari bidang-bidang lain dalam mengoptimalkan pusat data yang telah saya rancang. Dengan kata lain, evaluasi yang saya lakukan telah mengandung unsur kolaboratif. Tanpa adanya unsur tersebut, maka evaluasi yang saya lakukan tidak akan optimal. Dan selain terhadap evaluasi, tidak adanya nilai Kolaboratif juga memiliki dampak terhadap BAPPEDA-LITBANG, yakni lingkungan kerja yang berpotensi menjadi tidak harmonis karena tidak adanya kerja sama antar bidang. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, maka dampaknya terhadap masyarakat adalah menurunnya kualitas pelayanan publik. Evaluasi atas pusat data dilakukan dalam rangka mengupayakan yang terbaik demi perkembangan tata kelola pembangunan daerah. Jika evaluasi tidak berjalan berdasarkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK, maka bisa dipastikan evaluasi tidak akan menghasilkan output yang diharapkan. Dampaknya adalah

	pusat data tidak akan mewakili kondisi yang sebenarnya, yang akhirnya tidak membuat masyarakat yakin akan keseriusan pemerintah daerah dalam menyediakan wadah informasi yang akurat dan transparan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	26-09-25	- Meminta waktu diskusi dan menyebarkan angket evaluasi - Tindak lanjut -	- Angket evaluasi telah diisi - Tindak lanjut atas angket	 

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	-	-	-	-	-

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan Pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 -30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1) Meminta waktu konsultasi dengan mentor 2) Melaporkan kepada mentor atas perkembangan pusat data selama aktualisasi 3) Meminta masukan atas pusat data
A. Uraian Kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Meminta waktu konsultasi dengan mentor** Melakukan konsultasi dengan mentor pada kegiatan terakhir ini selain untuk pemantauan kegiatan aktualisasi namun juga memberitahukan kepada mentor terkait perkembangan yang telah saya lewati. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: **a. Berorientasi Pelayanan** Meminta waktu konsultasi dengan mentor berkaitan erat dengan nilai Berorientasi Pelayanan karena saya harus mengutamakan kepentingan orang lain tentang waktu konsultasi. Saya tidak bisa memaksakan kehendak saya agar konsultasi harus terlaksana saat itu juga sehinnga jika beliau sedang memiliki kesibukan lain, maka saya harus menerima dan bersedia mengikuti apapun keputusan beliau. **b. Loyal** Kaitan nilai Loyal terhadap meminta waktu konsultasi adalah menghormati beliau sebagai mentor saya. Sebagai kepala bidang dan juga mentor aktualisasi saya, saya merasa Pak Febi Diostovel merupakan sosok yang kompeten dalam menjalani tugasnya. Berangkat dari rasa hormat itu, kemudian saya pun dengan penuh rasa hormat meminta kesediaan beliau untuk menyisihkan sedikit waktunya. Namun jika beliau belum bisa karena berhalangan, tentu saya akan sangat menerima dan menunggu sampai beliau tidak sibuk. **c. Harmonis** Meminta waktu konsultasi berkaitan erat dengan nilai Harmonis, karena adanya kedekatan karena telah beberapa

	kali menyelesaikan kegiatan secara bersama-sama. Bentuk kedekatan itu kemudian membuat saya tidak sungkan untuk meminta waktu, namun tentu saya tetap menjaga batasan dan etika sebagaimana bawahan dengan atasan. **d. Kolaboratif** Nilai kolaboratif tercermin dari adanya kedekatan karena telah bersama-sama menyelesaikan kegiatan secara bersama-sama. Adanya nilai Kolaboratif tersebut turut mempengaruhi saya dalam meminta waktu untuk konsultasi. Secara keseluruhan, meminta waktu konsultasi menjadi lebih mudah, namun yang paling penting adalah bagaimana menjadikan sesi konsultasi ini efektif terhadap kualitas pusat data yang telah saya rancang. **2. Melaporkan kepada mentor atas perkembangan pusat data selama aktualisasi** Pada kegiatan ini saya melaporkan perkembangan yang ada, meliputi apa yang menjadi kendala, beserta langkah-langkah yang telah saya lakukan ketika melakukan evaluasi. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: a. **Berorientasi Pelayanan** Berorientasi Pelayanan erat kaitannya dengan tahap kegiatan ini karena ketika berbicara kepada mentor sama seperti kita melakukan pelayanan publik kepada masyarakat di mana saya harus menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, serta dengan sabar menjelaskan jika ada yang belum dipahami. b. **Kompeten** Ketika melakukan pelaporan atas perkembangan pusat data, penting bagi saya untuk mampu memaparkan fakta-fakta yang ada. Oleh karena itu, pemaparan fakta tersebut mencerminkan nilai Kompeten dari segi komunikasi. Selain itu, nilai Kompeten juga tercermin dari pusat data yang telah saya rancang, evaluasi dan perbaiki. Tanpa adanya nilai Kompeten maka saya mungkin tidak akan sampai pada tahap pelaporan ini karena tidak ada perkembangan berarti untuk saya laporkan kepada mentor. c. **Loyal**

	Melakukan perkembangan atas pusat data berkaitan dengan nilai Loyal karena saya dan mentor saling menghormati satu sama lain. Selain itu, nilai Loyal juga tercermin dari segi keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi. Baik saya dan mentor sama-sama ingin agar kegiatan aktualisasi ini tidak hanya sekedar formalitas untuk menggugurkan status CPNS, namun juga momen untuk bisa menciptakan sesuatu yang bisa digunakan bersama-sama seterusnya. d. **Harmonis** Nilai Harmonis tercermin ketika konsultasi berlangsung dengan suasana yang hangat dan tidak kaku. Meskipun Pak Febi Diostovel merupakan seorang kepala bidang, namun beliau selalu menekankan untuk tidak sungkan untuk menyampaikan sesuatu. Dengan demikian, saya pun merasa mudah untuk meminta pendapat dan bantuan terkait kegiatan aktualisasi saya. e. **Adaptif** Melakukan pelaporan atas perkembangan pusat data mencerminkan nilai Adaptif dari segi penyesuaian yang telah dilakukan atas evaluasi. Dari penyesuaian itu pusat data mengalami perkembangan dari versi awalnya sehingga menjadi bahan untuk dilaporkan kepada mentor. f. **Kolaboratif** Nilai Kolaboratif tercermin dengan adanya kerja sama demi mencapai sebuah tujuan. Baik saya maupun mentor memiliki tujuan untuk memajukan organisasi. Oleh karena itu kegiatan aktualisasi ini menjadi momen yang tepat untuk membawa kemajuan pada tata kelola pembangunan daerah dengan BAPPEDA-LITBANG sebagai penggeraknya. **3. Meminta masukan atas pusat data** Pelaporan atas perkembangan pusat data ini juga memiliki tujuan untuk menyempurnakan pusat data dengan masukan-masukan dari mentor. Dengan begitu, pusat data bisa menjadi lebih berkualitas untuk digunakan pihak-pihak berkepentingan. Keterkaitan dengan nilai Ber-AKHLAK: a. **Berorientasi Pelayanan**

	Orientasi pelayanan bisa dilihat dari segi keinginan untuk memberikan yang terbaik dengan cara meminta masukan atas pusat data. Dengan begitu, pusat data yang menjadi *output* kegiatan aktualisasi tidak hanya dikerjakan setengah-setengah melainkan dengan niat untuk memajukan tata kelola pembangunan daerah Kerinci. b. **Loyal** Nilai loyal dari tahap kegiatan ini adalah ketika saya memiliki semangat pengabdian dengan memberikan yang terbaik untuk organisasi dan juga daerah. Selain itu, nilai Loyal juga tercermin ketika saya menghormati mentor karena telah membantu saya selama kegiatan aktualisasi. c. **Harmonis** Meminta masukan atas pusat data mencerminkan nilai Harmonis karena merupakan sebuah bentuk kerja sama untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan aktualisasi. Selain itu, meminta masukan juga bentuk upaya membangun komunikasi yang lebih baik dan mendorong kolaborasi yang selaras. Ketika kepala bidang merasa pendapatnya didengar, maka keterlibatan beliau merupakan hal penting dalam perbaikan pusat data. d. **Adaptif** Nilai adaptif tercermin ketika saya menerima masukan dan dituntut untuk tidak terpaku pada satu cara saja, melainkan siap mengubah pendekatan, teknologi, maupun prosedur sesuai saran yang bermanfaat. Dengan adanya nilai Adaptif maka saya memiliki kesiapan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, terbuka terhadap ide baru dan cepat merespon tantangan agar pusat data bisa menjadi relevan dan bermanfaat. e. **Kolaboratif** Nilai Kolaboratif tercermin dari segi kerja sama untuk mencapai sebuah tujuan. Baik saya dan mentor sama-sama memiliki tujuan untuk memajukan tata kelola pembangunan dengan BAPPEDA-LITBANG sebagai sektor penggerak. Dengan adanya masukan-masukan tersebut, maka pusat data diharapkan bisa menjadi *output* yang maksimal dan

	bermanfaat bagi semua orang.
B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*	**1. Meminta waktu konsultasi dengan mentor** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah meminta waktu dengan penggunaan bahsa yang sopan dan jelas, lalu setelah itu saya mempersiapkan bahan untuk dijadikan sebagai bahan konsultasi. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah tangkap layar percakapan Watsapp dengan mentor.  Gambar 1. tangkap layar percakapan Watsapp **2. Melaporkan kepada mentor atas perkembangan pusat data selama aktualisasi** Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah komunikasi efektif. Saya menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik, mudah dimengerti, serta terarah dan tidak melebar ke mana-mana. Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah dokumentasi diskusi.

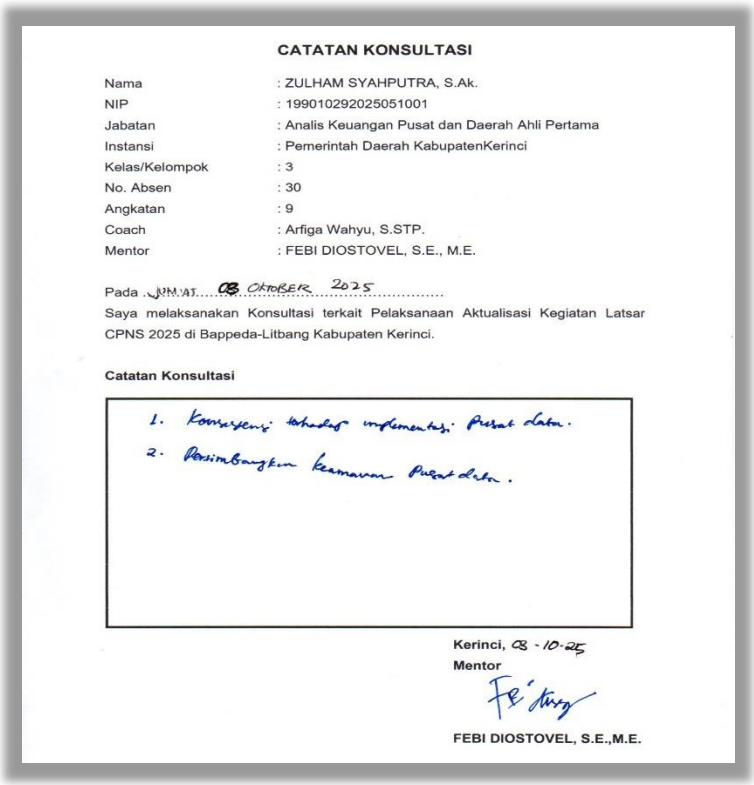


Gambar 3. dokumentasi konsultasi

3. Meminta masukan atas pusat data

Pada tahap kegiatan ini, teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah komunikasi efektif di mana saya merangkum permasalahan yang dihadapi selama perancangan pusat data dan kemudian saya sampaikan secara objektif dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti.

Adapun bukti fisik dari tahap kegiatan ini adalah catatan konsultasi mentor.



CATATAN KONSULTASI

Nama	: ZULHAM SYAHPUTRA, S.Ak.
NIP	: 199010292025051001
Jabatan	: Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Daerah KabupatenKerinci
Kelas/Kelompok	: 3
No. Absen	: 30
Angkatan	: 9
Coach	: Arfiga Wahyu, S.STP.
Mentor	: FEBI DIOSTOVEL, S.E., M.E.

Pada Jum'at 03 Oktober 2025

Saya melaksanakan Konsultasi terkait Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan Latsar CPNS 2025 di Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci.

Catatan Konsultasi

1. Konsistensi terhadap implementasi Pusat data.
2. Pertimbangkan keamanan Pusat data.

Kerinci, 03-10-25
Mentor

FEBI DIOSTOVEL, S.E.,M.E.

Gambar 3. catatan konsultasi mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Pada tahap kegiatan yang pertama, saya meminta waktu konsultasi dengan mentor melalui komunikasi Watsapp. Hal itu

	saya lakukan karena hari itu saya belum sempat bertanya langsung. Selesai melangsungkan apel pagi, beliau langsung meninggalkan kantor untuk melakukan pembahasan KUA-PPAS di DPRD karena beliau merupakan anggota tim TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah). Saya tidak tahu apakah beliau akan kembali ke kantor, sehingga saya berinisiatif untuk bertanya melalui Watsapp. Alhamdulillah, ternyata hari itu beliau masih akan kembali ke kantor BAPPEDA-LITBANG dan menyanggupi permintaan saya untuk melakukan konsultasi. Pada tahap kegiatan yang kedua, saya melaporkan perkembangan atas pusat data selama ini. Sembari menunggu kepala bidang kembali dari DPR membahas KUA-PPAS, saya menghimpun daftar pencapaian dan kendala yang saya hadapi selama perancangan. Hal itu bertujuan agar saya fokus selama konsultasi dan tidak membahas hal-hal di luar konteks sehingga konsultasi bisa menjadi efektif dan bermanfaat bagi kemajuan pusat data. Setelah makan siang, kepala bidang menepati janjinya untuk kembali ke kantor. Saya pun langsung menemui beliau dan tetap menanyakan izin untuk melakukan konsultasi meski telah mendapat persetujuan sebelumnya. Beliau mendengarkan dengan seksama pencapaian yang saya paparkan. Sesi konsultasi berlangsung hangat dan akrab namun tetap pada batasan norma serta tetap fokus pada tujuan konsultasi. Pada tahap kegiatan yang ketiga, saya meminta masukan untuk perbaikan pusat data. Saya memaparkan pencapaian saya dalam perancangan pusat data yang telah saya persiapkan ketika mentor masih berada di DPR untuk mengikuti kegiatan pembahasan KUA-PPAS. Di saat saya menjelaskan, mentor mendengarkan dengan seksama untuk memahami secara utuh, dan setelah saya selesai menjelaskan, beliau pun memberikan saran dan catatan untuk saya terapkan seterusnya terhadap pusat data.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Visi Kabupaten Kerinci adalah “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju, dan Sejahtera.” Visi besar ini menggambarkan tekad Pemerintah Kabupaten Kerinci untuk menghadirkan tata kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik yang benar-benar memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan lima misi pembangunan daerah, yaitu: 1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hukum. 2. Meningkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian. 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, pengarusutamaan gender serta ketahanan sosial budaya. 4. Meningkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana. 5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah. Kegiatan kelima saya yakni ‘Melakukan pelaporan atas pusat data’ memiliki relevansi langsung dengan upaya pencapaian visi dan juga kelima misi tersebut terutama pada **misi pertama** dan **misi kelima** di mana pelaporan atas pusat data merupakan bentuk adanya upaya terhadap perbaikan tata kelola pembangunan daerah dengan BAPPEDA-LITBANG sebagai sektor penggerak. Selain itu, adanya pelaporan atas pusat data merupakan langkah untuk mengembangkan inovasi kemandirian dan daya saing daerah.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Fokus kegiatan kelima adalah melakukan pelaporan atas pusat data. Berikut adalah analisis terhadap dampak jika kegiatan ini tidak dijalankan dengan berlandaskan nilai-nilai Ber-AKHLAK: **1. Dampak terhadap Satuan Kerja (BAPPEDA-LITBANG Litbang Kabupaten Kerinci)** BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi dan juga lembaga perencana pembangunan daerah akan terkena dampak jika nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK sebagai berikut tidak diterapkan: **A. Berorientasi Pelayanan**

	Tanpa adanya orientasi pelayanan, maka pelaporan terhadap perkembangan pusat data tidak akan dianggap sebagai langkah penting dalam perancangan pusat data. Dengan kata lain, pengerjaan pusat data hanya akan menjadi formalitas belaka tanpa didasari pengabdian yang tulus serta keinginan untuk memberikan yang terbaik terhadap organisasi dan daerah. Akan tetapi, selain berdampak pada hasil kegiatan aktualisasi, dampak tidak adanya nilai Berorientasi Pelayanan juga bisa berdampak bagi BAPPEDA-LITBANG sebagai tempat aktualisasi yaitu rendahnya kinerja para ASN karena tidak adanya semangat pengabdian untuk kemajuan daerah. **B. Akuntabel** Pusat data yang telah dirancang merupakan wadah informasi yang diharapkan menjadi alat untuk meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan daerah. Tanpa adanya nilai Akuntabel, maka pusat data berpotensi dikerjakan tanpa memperhatikan kebutuhan sebenarnya. Akibatnya pusat data menjadi tidak relevan dan kurang bermanfaat bagi masyarakat. Pusat data juga berpotensi menjadi tidak transparan dan pihak yang berkepentingan akan kesulitan dalam melakukan pengawasan. Dan selain hasil aktualisasi, ketiadaan nilai akuntabel dalam meminta masukan pusat data juga bisa berdampak bagi BAPPEDA-LITBANG sebagai lokasi aktualisasi. yaitu tidak adanya tanggung jawab pada diri setiap ASN dalam menyelesaikan pekerjaan. **C. Kompeten** Nilai Kompeten memastikan jika kegiatan meminta masukan data dilaksanakan dengan kemampuan memadai. Tanpa adanya nilai kompetensi, masukan yang diterima berpotensi menjadi tidak berkualitas. Selain itu proses diskusi juga menjadi tidak efektif karena tidak berfokus pada perbaikan. Selain itu, Tanpa kompetensi memadai, maka hasil dari masukan tidak didukung oleh analisis yang kuat. Dan selain pada hasil masukan, dampak dari tidak adanya nilai Kompeten terhadap tahap kegiatan meminta masukan atas pusat data terhadap BAPPEDA-LITBANG adalah komunikasi

	akan menjadi tidak efektif dalam setiap kegiatan, hasilnya *output* kegiatan pun akan menjadi tidak maksimal. **D. Harmonis** Tidak adanya nilai Harmonis menciptakan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Dengan lingkungan kerja yang tidak kondusif maka produktivitas kerja akan menurun dan tujuan organisasi akan sulit tercapai. Pada tahap kegiatan ini, dampak dari tidak adanya nilai Harmonis akan membuat tahap kegiatan menjadi tidak efektif. Karena baik saya maupun mentor tidak sama-sama mendukung agar kegiatan aktualisasi ini menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk waktu seterusnya. Karena itulah, masukan yang diberikan pun akan menjadi tidak relevan dengan permasalahan sebenarnya. Di sisi lain, dampak dari tidak adanya nilai Harmonis pada tahap kegiatan meminta masukan atas pusat data juga bisa berdampak bagi BAPPEDA-LITBANG sebagai lokasi aktualisasi, yaitu komunikasi antar bidang tidak akan menjadi efektif karena adanya ketidakharmonisan, dan akhirnya tujuan organisasi akan sulit tercapai karena setiap bidang akan berjalan sendiri-sendiri. **E. Loyal** Nilai Loyal berarti adanya rasa memiliki dan kebanggaan terhadap organisasi. Tanpa adanya nilai tersebut, semua yang dikerjakan akan terasa berat dan hasilnya pun tidak akan maksimal. Dalam konteks meminta masukan atas pusat data, proses meminta masukan akan menjadi tidak layak karena tidak adanya loyalitas terhadap organisasi. Masukan yang telah diberikan hanya akan menjadi formalitas belaka tanpa adanya tindak lanjut dan motivasi untuk memberikan yang terbaik. Sementara itu, tidak hanya output kegiatan aktualisasi, ketiadaan nilai Loyal pada tahap kegiatan meminta masukan atas pusat data juga bisa berdampak bagi BAPPEDA-LITBANG sebagai lokasi aktualisasi, yaitu rendahnya rasa memiliki sehingga saya hanya sekedar bekerja tanpa ada motivasi untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi. **F. Adaptif**

	Jika tahap kegiatan meminta masukan atas pusat data tidak didasari oleh nilai Adaptif, maka saya akan tidak akan berorientasi pada perubahan dan terpaku hanya pada versi awal. Masukan-masukan yang telah diberikan tidak akan saya tindak lanjuti karena tidak adanya kemampuan untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan, dan pusat data tidak akan relevan dengan permasalahan sebenarnya. Di sisi lain, tidak hanya terhadap pusat data, ketiadaan nilai Adaptif dari tahap kegiatan meminta masukan atas pusat data juga bisa berdampak terhadap BAPPEDA-LITBANG sebagai lokasi aktualisasi, yaitu tidak adanya fleksibilitas terhadap isu-isu yang muncul. Akibatnya tiap pekerjaan akan selesai lebih lama dari biasanya, dan produktivitas pun secara langsung menurun. **G. Kolaboratif** Jika meminta masukan atas pusat data tidak didasari nilai Kolaboratif, maka komunikasi akan menjadi kurang terbuka karena adanya keengganan untuk memberikan pendapat yang jujur atau merasa tidak dihargai karena tidak dilibatkan dengan baik. Selain itu, kualitas konsultasi akan menjadi kurang berkualitas karena masukan yang diberikan berpotensi muncul dari keterpaksaan. Di sisi lain, tidak hanya pada masukan atas pusat data, ketiadaan nilai Kolaboratif juga bisa berdampak pada BAPPEDA-LITBANG sebagai lokasi aktualisasi, yaitu koordinasi antar bidang atau antar individu akan menjadi tidak sinkron, yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja masing-masing pribadi atau bidang. **2. Dampak terhadap Masyarakat** Jika kegiatan aktualisasi di BAPPEDA-LITBANG Kabupaten Kerinci tidak didasarkan pada nilai-nilai Ber-AKHLAK, maka dampaknya terhadap masyarakat adalah kualitas pelayanan publik akan menurun karena wadah informasi yang digunakan tidak berkualitas. Selain itu, kualitas data menjadi diragukan karena pusat data tidak dirancang dengan kompetensi dan akuntabilitas. Pada akhirnya, kemajua tata kelola pembangunan daerah yang menjadi tujuan akan sulit tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1.	03/10/25	· Konsistensi implementasi	- Konsistensi Pusat data	
2.		- Keamanan terhadap akses Pusat Data	- Upaya keamanan atas Pusat data	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.		
Satuan Kerja		: Bapppeda-Litbang Kabupaten Kerinci Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi		
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang Kabupaten Kerinci		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Paraf Mentor
1	03-10-25	- Konsistensi Implementasi	- Konsistensi pusat data	
2		- Keamanan terhadap akses pusat data	- Upaya keamanan atas pusat data	 \

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Zulham Syahputra, S. Ak.			
Satuan Kerja		: Bappeda-Litbang Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi			
Tempat Aktualisasi		: Bappeda-Litbang			
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/ LMS/ Email/ dll)	Paraf coach
1	-	-	-	-	-

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- PermenPANRB Nomor 42 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah, yang memiliki ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan analisis keuangan pusat dan daerah dalam lingkungan instansi Pusat dan Daerah

B. Modul

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.